

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 87	Notes to the Consolidated Financial Statements



PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk.

SHIPPING LINE

Gedung Kirana Three Lantai 11 (Bella Terra)

Kel. Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240, Indonesia

Phone : +6221 2936 4412, Hunting : +6221 2936 4338, www.pancaran-samudera.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Susanto
Alamat kantor : Kirana Three Office Tower
Lantai 11 Unit A-F, Kelapa
Gading, Jakarta Utara
Alamat Rumah : Jl. Gading Kusuma Blok GK 12
No 11, Kelapa Gading, Jakarta
Utara
Telepon : (021) 29385781
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Wendi Arifin
Alamat kantor : Kirana Three Office Tower
Lantai 11 Unit A-F, Kelapa
Gading, Jakarta Utara
Alamat Rumah : Taman Palem Lestari Blok C
5/63, Cengkareng, Jakarta
Barat
Telepon : (021) 29385781
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pancaran Samudera Transport Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pancaran Samudera Transport Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pancaran Samudera Transport Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pancaran Samudera Transport Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pancaran Samudera Transport Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Susanto
Office address : Kirana Three Office Tower
Lantai 11 Unit A-F, Kelapa
Gading, Jakarta Utara
Residential address : Jl. Gading Kusuma Blok GK
12 No 11, Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Telephone : (021) 29385781
Title : President Director
2. Name : Wendi Arifin
Office address : Kirana Three Office Tower
Lantai 11 Unit A-F, Kelapa
Gading, Jakarta Utara
Residential address : Taman Palem Lestari
Blok C 5/63, Cengkareng,
Jakarta Barat
Telephone : (021) 29385781
Title : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Pancaran Samudera Transport Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements;
2. The PT Pancaran Samudera Transport Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Pancaran Samudera Transport Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Pancaran Samudera Transport Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Pancaran Samudera Transport Tbk and Its Subsidiaries internal control system.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director
Jakarta, 30 Maret 2026/March 30, 2026



Susanto
Direktur Utama/President Director

Wendi Arifin
Direktur Keuangan/Finance Director



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

**Laporan No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-
4/1/III/2026**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi**

PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pancaran Samudera Transport Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

**Report No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-
4/1/III/2026**

**The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors**

PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pancaran Samudera Transport Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-4/1/III/2026 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-4/1/III/2026 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai tercatat kapal dalam aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat kapal Grup sebesar Rp 909.887.821.255 mewakili 54% dari total aset Grup. Kapal-kapal tersebut merupakan aset utama yang dimiliki Grup dan menggerakkan arus kas signifikan dari pendapatan sewa kapal. Grup mengkaji nilai tercatat kapal pada setiap tahun atau lebih sering jika ada indikator penurunan nilai.

Lihat Catatan 3 dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian untuk kebijakan akuntansi material dan pembahasan asumsi dan estimasi utama akuntansi yang signifikan, sedangkan nilai tercatat kapal pada tanggal 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 10.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-
4/1/III/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

The key audit matters identified in our audit are as follows:

***1. Carrying value of vessels under
fixed assets***

As at December 31, 2025, the carrying amount of the Group's vessels amounted to Rp 909,887,821,255 representing 54% of the Group's total assets. These ships are key assets held by the Group and drive its significant cashflows from charter revenue of vessels. The Group reviews the carrying amount of its vessels on an annual basis or more frequently, if impairment indicators are present.

Refer to Notes 3 and 4 to the consolidated financial statements for the material accounting policies and discussion of key assumptions and estimates, while the carrying value of vessels as at December 31, 2025 is disclosed in Note 10.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

1. Nilai tercatat kapal dalam aset tetap (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal audit utama ini:

- a) Kami memperoleh rincian biaya yang dikapitalisasi, memahami jenis biaya yang dikapitalisasi dan mengevaluasi kesesuaiannya dengan kriteria pengakuan biaya selanjutnya berdasarkan PSAK 216.
- b) Kami memeriksa dokumen pendukung atas biaya yang dikapitalisasi pada periode berjalan berdasarkan pengambilan sampel.
- c) Kami melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat dan nilai sisa aset tetap kapal dan melakukan perhitungan ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.
- d) Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses Grup atas penilaian penurunan nilai kapal konsolidasian dan menguji kelengkapan dan keakurasian data relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut.
- e) Kami melakukan pengamatan fisik kapal berdasarkan sampling.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-4/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

1. Carrying value of vessels under fixed assets (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matters

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- a) *We obtained the details of capitalized costs, understood the nature of capitalized costs, and evaluated whether the expenditure met the criteria of costs incurred subsequently according to PSAK 216.*
- b) *We examined the supporting documents of capitalized cost during the current period on a sampling basis.*
- c) *We evaluated the management's estimates in determining the useful lives and residual value of the vessels and tested the accuracy of the commencement dates of the asset depreciation.*
- d) *We obtained an understanding of Group's process of assessing the impairment of its consolidated vessels and tested the completeness and accuracy of the relevant data used in such assessment.*
- e) *We perform physical observation of the vessels based on sampling.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

1. Nilai tercatat kapal dalam aset tetap (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama (lanjutan)

- f) Kami menguji estimasi jumlah terpulihkan dari kapal konsolidasian, kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, penilaian atas indikasi penurunan nilai dan metodologi yang digunakan, serta pengujian atas asumsi signifikan dan data yang mendasari penilaian tersebut yang digunakan oleh Grup dalam melakukan analisisnya.

2. Pengakuan pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki pendapatan sebesar Rp 1.076.813.788.087. Kami mempertimbangkan pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena jumlah dan volume signifikan dari transaksi pendapatan Grup dan risiko pengakuan pendapatan pada periode yang tidak tepat.

Lihat Catatan 3 dan 21 pada laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-4/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

1. Carrying value of vessels under fixed assets (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matters (continued)

- f) *We tested the estimated recoverable amount of the consolidated vessels, we performed audit procedures which include, among others, assessing the impairment indicators and methodologies used, and testing the significant assumptions and underlying data used by the Group in its analysis.*

2. Revenue recognition

For the year ended December 31, 2025 the Group has revenue amounting to Rp 1,076,813,788,087. We considered the recognition as a key audit matter because of the significant amount and volume of the Group's revenue transactions being processed and the risk of recognizing revenue in the improper period.

Refer to Notes 3 and 21 to the consolidated financial statements for the relevant disclosures related to this matter.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-
4/1/III/2026 (continued)***

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

2. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

2. Revenue recognition (continued)

Bagaimana audit kami merespon Hal
Audit Utama

*How our audit addressed the Key Audit
Matter*

Kami melakukan prosedur audit berikut
sebagai tanggapan atas hal audit utama
ini:

*We have performed the following audit
procedures to addressed this key audit
matter:*

- a) Memeroleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup.
- b) Berdasarkan pengambilan sampel, kami membandingkan pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan perincian pendapatan yang dihasilkan dari sistem informasi Grup, analisis yang disiapkan oleh manajemen, dan dokumen aktual seperti *invoice*, *service order*, laporan *bunker* dan dokumen pendukung terkait.
- c) Mereview entri jurnal manual yang terkait dengan pendapatan dan memeriksa dokumentasi yang mendasarinya berdasarkan pengambilan sampel.
- d) Melakukan prosedur analitis termasuk wawancara jika ada fluktuasi yang tidak biasa.

- a) Obtained an understanding of the Group's revenue recognition process.*
- b) On a sampling basis, we compared the recorded revenue during the year to the revenue details generated from the Group's information system, analysis prepared by management, and actual documents such as invoices, service orders, bunker reports and related supporting documents.*
- c) We reviewed manual journal entries related to revenue and inspected the underlying documentation on a sampling basis.*
- d) Perform analytical procedures including inquiry for any unusual fluctuations.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-
4/1/III/2026 (continued)***

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the
Consolidated Financial Statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00737/2.1133/AU.1/05/0519-
4/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

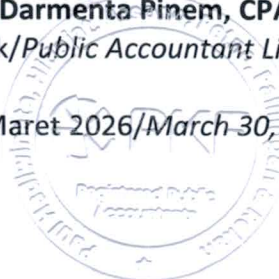
Darmenta Pinem, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0519

30 Maret 2026/March 30, 2026



00737



**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	66.587.705.278	5,33,34	182.972.845.733	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6a,33,34		Trade receivables
Pihak berelasi	1.052.854.877	30	316.754.837	Related parties
Pihak ketiga - neto	105.698.337.808		128.814.308.866	Third parties - net
Aset kontrak		6b,33,34		Contract assets
Pihak berelasi	421.087.329	30	471.739.177	Related party
Pihak ketiga	120.418.647.074		43.535.427.052	Third parties
Piutang lain-lain		33,34		Other receivables
Pihak berelasi	-	30	2.475.288.456	Related parties
Pihak ketiga	1.009.376.421		5.977.126.274	Third parties
Persediaan	165.727.125.497	7	131.526.602.774	Inventories
Pajak dibayar dimuka	17.804.076.237	28a	11.894.463.715	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	38.176.113.159	8	77.361.224.356	Advances and prepaid expenses
Beban ditangguhkan	-	18	6.460.000.000	Deferred charges
Total Aset Lancar	516.895.323.680		591.805.781.240	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.600.000.000	9	3.600.000.000	Restricted time deposit
Uang muka pembelian aset tetap	3.390.050.000		-	Advances for purchase of fixed assets
Aset yang belum digunakan dalam operasi	4.847.209.931	10	13.630.624.506	Asset not yet used in operation
Aset tetap - neto	1.115.599.278.153	10	870.325.960.897	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	42.334.459.939	11	23.363.619.018	Right-of-use assets - net
Total Aset Tidak Lancar	1.169.770.998.023		910.920.204.421	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.686.666.321.703		1.502.725.985.661	TOTAL ASSETS

PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As at December 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2025	Catatan/ Notes	2024
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	50.000.000.000	12,33,34	-
Utang usaha		13,33,34	
Pihak berelasi	2.042.660	30	-
Pihak ketiga	47.469.251.258		64.118.765.108
Akrual	48.799.285.242	14,33,34	27.861.267.795
Utang pajak	1.653.599.060	28b	13.902.620.095
Uang muka penjualan			
Pihak berelasi	32.772.875.000	30	-
Pihak ketiga	8.102.197.942		9.661.560.485
Utang lain-lain		33,34	
Pihak berelasi	6.303.810.348	30	2.239.705.264
Pihak ketiga	2.217.562.615		2.133.699.020
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		33,34	
Liabilitas sewa	22.899.155.041	11	20.757.687.142
Utang bank	27.600.000.000	15	27.600.000.000
Total Liabilitas Jangka Pendek	247.819.779.166		168.275.304.909
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		33,34	
Liabilitas sewa	19.458.891.891	11	3.515.782.504
Utang bank	116.100.000.000	15	143.700.000.000
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5.597.447.499	28e	4.757.177.674
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.914.654.564	16	7.413.691.862
Total Liabilitas Jangka Panjang	147.070.993.954		159.386.652.040
TOTAL LIABILITAS	394.890.773.120		327.661.956.949
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:			Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity:
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value
Rp 800 per saham tahun 2025 dan Rp 1.000.000 per saham tahun 2024			Rp 800 per share in 2025 and Rp 1,000,000 per share in 2024
Modal dasar - 5.040.000.000 saham tahun 2025 dan 80.000 saham tahun 2024			Authorized capital - 5,040,000,000 shares in 2025 and 80,000 shares in 2024
Modal ditempatkan dan disetor - 1.482.353.000 saham tahun 2025 dan 20.000 saham tahun 2024	1.185.882.400.000	17	20.000.000.000
Tambahan modal disetor - neto	15.395.076.896	18	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(1.180.259.371)		(1.584.482.072)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	4.000.000.000	19	3.950.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	87.675.390.954		1.152.695.508.752
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.291.772.608.479		1.175.061.026.680
Kepentingan nonpengendali	2.940.104		3.002.032
TOTAL EKUITAS	1.291.775.548.583		1.175.064.028.712
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.686.666.321.703		1.502.725.985.661
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	1.076.813.788.087	21,30	980.163.971.664	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(930.984.829.266)	22	(652.818.472.184)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	145.828.958.821		327.345.499.480	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(20.354.759.136)	23	(480.520.027)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(87.398.161.502)	24	(76.376.484.806)	General and administration expenses
LABA USAHA	38.076.038.183		250.488.494.647	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(14.429.734.304)	25	(15.623.422.703)	Finance cost
Penghasilan bunga	1.331.973.987	26	18.783.149.443	Interest income
Lain-lain - neto	9.802.435.420	27	8.425.644.128	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	34.780.713.286		262.073.865.515	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Pajak final	(9.104.569.063)	28c	(9.857.915.927)	Final tax
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	25.676.144.223		252.215.949.588	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Pajak kini	(1.843.234.428)	28d	(6.239.354.018)	Current tax
Pajak tangguhan	(803.090.576)	28e	(2.608.425.719)	Deferred tax
BEBAK PAJAK PENGHASILAN - NETO	(2.646.325.004)		(8.847.779.737)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	23.029.819.219		243.368.169.851	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				Items Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja	441.403.005	16	(1.088.329.599)	Reameasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(37.179.249)	28e	1.365.193	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak	404.223.756		(1.086.964.406)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	23.434.042.975		242.281.205.445	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	23.029.882.202		243.367.679.906	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(62.983)		489.945	Non-controlling interest
Total	23.029.819.219		243.368.169.851	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	23.434.104.903		242.280.715.539	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(61.928)		489.906	Non-controlling interest
Total	23.434.042.975		242.281.205.445	Total
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17	29	193	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Note	Modal Saham/ Share capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ Remeasurement of Post-employment Benefits Liability	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/ Retained Earnings Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2024	19.750.000.000	-	(497.517.705)	3.950.000.000	1.311.826.807.068	1.335.029.289.363	2.797.840	1.335.032.087.203	Balance as at January 1, 2024
Modal disetor	17	250.000.000	-	-	-	250.000.000	-	250.000.000	Paid-up capital
Dividen	20	-	-	-	(402.498.978.222)	(402.498.978.222)	(285.714)	(402.499.263.936)	Dividend
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	243.367.679.906	243.367.679.906	489.945	243.368.169.851	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	(1.086.964.367)	-	(1.086.964.367)	(39)	(1.086.964.406)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2024	20.000.000.000	-	(1.584.482.072)	3.950.000.000	1.152.695.508.752	1.175.061.026.680	3.002.032	1.175.064.028.712	Balance as at December 31, 2024
Kapitalisasi laba ditahan	17	988.000.000.000	-	-	(988.000.000.000)	-	-	-	Capitalization of retained earnings
Penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya emisi: Penawaran umum perdana	17	177.882.400.000	-	-	-	177.882.400.000	-	177.882.400.000	Initial public offering of shares to the public net of share issuance cost: New Share Capital
Tambahan modal disetor - netto	18	-	15.395.076.896	-	-	15.395.076.896	-	15.395.076.896	Additional paid in capital - net
Penambahan cadangan modal	19	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	Additional of capital reserves
Dividen	20	-	-	-	(100.000.000.000)	(100.000.000.000)	-	(100.000.000.000)	Dividend
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	23.029.882.202	23.029.882.202	(62.983)	23.029.819.219	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	404.222.701	-	404.222.701	1.055	404.223.756	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2025	1.185.882.400.000	15.395.076.896	(1.180.259.371)	4.000.000.000	87.675.390.954	1.291.772.608.479	2.940.104	1.291.775.548.583	Balance as at December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.052.012.909.481		984.207.523.066	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(746.796.885.679)		(568.042.690.358)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(120.655.345.247)		(110.145.199.513)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	184.560.678.555		306.019.633.195	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	1.331.973.987	26	18.783.149.443	Interest received
Pembayaran pajak final	(8.849.677.948)		(9.935.351.330)	Final tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(6.003.636.691)		(2.930.349.122)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(14.429.734.304)	25	(15.623.422.703)	Finance cost paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	156.609.603.599		296.313.659.483	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(442.176.153.270)	10	(107.113.816.006)	Acquisition of property and equipment
Pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap	(3.390.050.000)		-	Payments for advances for purchase of property and equipment
Penerimaan dari piutang lain-lain kepada pihak berelasi	2.475.288.456		158.784.344.542	Disbursement for other receivable to related parties
Hasil penjualan aset tetap	65.713.375.200	10	99.074.455.764	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(377.377.539.614)		150.744.984.300	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang lain-lain pihak berelasi	4.064.105.084	35	(45.367.252.079)	Receipt from (payment for) other payables to related parties
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	(27.600.000.000)	35	(26.493.333.333)	Payment of long-term bank loan
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-	35	192.800.000.000	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(150.000.000.000)	35	-	Payment of short-term bank loan
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	200.000.000.000	35	-	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran dividen	(100.000.000.000)	20	(404.761.175.687)	Payment of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(22.199.009.524)	11,35	(21.749.917.487)	Payment of lease liabilities
Penambahan modal	200.117.700.000	17	250.000.000	Paid-up capital
Pembayaran dividen non-pengendali	-		(285.714)	Payment of dividend to non-controlling interest
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	104.382.795.560		(305.321.964.300)	Net Cash Provided by (Used in) by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(116.385.140.455)		141.736.679.483	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	182.972.845.733		41.236.166.250	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	66.587.705.278	5	182.972.845.733	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pancaran Samudera Transport Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 10 Desember 2007 di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 1 dari Mary Maria, S.H, Notaris di Depok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-04781.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 52 Tambahan No. 10628 tanggal 4 Juli 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 52 tanggal 19 Juni 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0040069.AH.01.02 TAHUN 2025 tanggal 19 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pelayaran, jasa pengangkutan, aktivitas penunjang pertambangan, penggalian, dan aktivitas perusahaan holding. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran/angkutan laut.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Gedung Kirana Three Lt. 11, Jl. Boulevard Raya Kav 1, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Profitama Hasil Indah, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Pancaran Harapan Integra, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pancaran Samudera Transport Tbk ("the Company") was established on December 10, 2007 in the Republic of Indonesia based on the Deed No. 1 from Mary Maria, S.H, Notary in Depok. The Deed of Establishment was confirmed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04781.AH.01.01.Year 2008 dated January 31, 2008 and was published in the State Gazette No. 52, Supplement No. 10628 dated July 4, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed No. 52 dated June 19, 2025 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding changes of to the Company's aims and objectives and business activities. These changes have been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. 0040069.AH.01.02 YEAR 2025 dated June 19, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of shipping, transportation services, support in mining, excavation activities, and holding company activities. Currently, the Company provides shipping/sea transportation sector.

The Company commenced its operations in 2007.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Kirana Three Building 11th Floor, Jl. Boulevard Raya Kav 1, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, North Jakarta.

The Company's immediate parent company is PT Profitama Hasil Indah, incorporated and domiciled in Indonesia and its ultimate parent company is PT Pancaran Harapan Integra, also incorporated and domiciled in Indonesia.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2025 dan/and 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Olivia Djoharsjah
Mardiman Sane

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan

Susanto
Wendi Arifin

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Mardiman Sane
Eddo Anggaradi Latievarya
Ignatius Allie Maynard

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 225 dan 232, karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-83/D.04/2025 tanggal 30 Juni 2025 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Biasa. Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebesar 222.353.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 200.117.700.000 dan harga penawaran sebesar Rp 900 per saham kepada Masyarakat di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan atau sebesar Rp 1.482.353.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Management and Employment

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Finance Director

Audit Committee

Chairman
Members
Members

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries has 225 and 232, permanent employees, respectively (unaudited).

c. Public Offering of the Company's Share

The Company received an effective statement from the Chief Financial Services Authority ("OJK") through letter No. S-83/D.04/2025 dated June 30, 2025 regarding Effective Notification of Registration Statement for the Initial Public Offering. The Company conducted a Public Offering of 222,353,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 200,117,700,000 and an offering price of Rp 900 per share to the public in Indonesia. As at December 31, 2025, all of the Company's shares or amounting to Rp 1,482,353,000 have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, yang selanjutnya secara bersama-sama disebut “Grup”.

Rincian entitas anak Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Principal activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Domisili/ Country of domicile	Presentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
				2025	2024	2025	2024
PT Pancaran Samudera Shipyard	Industri reparasi kapal, perahu, dan bangunan terapung, serta perdagangan besar alat transportasi laut, suku cadang, dan perlengkapannya/field of ship, boat and floating building repair industry, as well as wholesale trade in marine transportation equipment, spare parts and equipment	Januari/January 2019 Desember/December 2019	Indonesia Indonesia	99,99% 99,99%	99,99% 99,99%	346.467.403.507 659.722.899.171	255.246.544.544 460.435.156.849
PT Pancaran Karya Shipping	Angkutan laut perairan/Shipping transport						

PT Pancaran Karya Shipping

PT Pancaran Karya Shipping (“PKS”) didirikan pada tanggal 3 Februari 2017 di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 1 dari Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0005578.AH.01.01. Tahun 2017, tanggal 6 Februari 2017.

Anggaran Dasar PKS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 125 dari Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn Notaris di Jakarta tanggal 24 Juli 2025 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0196404 TAHUN 2025 tanggal 25 Juli 2025.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structures

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which are hereafter referred to as the “Group”.

The details of the Group’s subsidiaries are as follows:

PT Pancaran Karya Shipping

PT Pancaran Karya Shipping (“PKS”) was established on February 3, 2017 in the Republic Indonesia based on the Deed No. 1 from Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 0005578.AH.01.01. Year 2017, dated February 6, 2017.

PKS Articles of Association have been amended several times, the most recently based on the Notarial Deed No. 125 of Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn Notary in Jakarta dated July 24, 2025 regarding increased of issued and paid up capital.

These changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0196404 TAHUN 2025 dated July 25, 2025.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Pancaran Samudera Shipyard

PT Pancaran Samudera Shipyard ("PSS") didirikan pada tanggal 6 Desember 2010 di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 7 dari Silvanus Deddy Nugroho, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-08139.AH.01.01.Tahun 2011, tanggal 17 Februari 2011.

Anggaran dasar PSS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 90 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 27 Desember 2024 mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor.

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0086238.AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 31 Desember 2024.

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structures (continued)

PT Pancaran Samudera Shipyard

PT Pancaran Samudera Shipyard ("PSS") was established on December 6, 2010 in the Republic of Indonesia based on Deed No. 7 from Silvanus Deddy Nugroho, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-08139.AH.01.01.Year 2011, dated February 17, 2011.

PSS Articles of Association have been amended several times, the most recently based on Deed No. 90 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta dated December 27, 2024 regarding with increase in authorized, issued, and paid-up capital

This deed of changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law through Decision Letter No. AHU-0086238.AH.01.02. YEAR 2024 dated December 31, 2024.

e. Management's Responsibility and Approval of Consolidated financial statementsx

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Director on March 30, 2026.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARD

a. Amendments to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for current or prior years.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**a. Amendemen Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

- PSAK 221 (Amendemen), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- PSAK 109 (Amendemen), “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman non-course dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARD (continued)**

**a. Amendments to Standards Effective in the
Current Year (continued)**

- PSAK 221 (Amendment), “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”: Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

**b. Standard and Amendments/Improvement to
Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- PSAK 109 (Amendment), “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments – Disclosures”: Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARD (continued)**

**b. Standard and Amendments/Improvement to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2026 (continued)

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan” (lanjutan)

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi
pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam
laporan keuangan, dampaknya terhadap
penyajian dan pengungkapan diperkirakan
akan sangat luas, terutama yang berkaitan
dengan laporan kinerja keuangan dan
penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara
rinci implikasi penerapan standar baru ini
pada laporan keuangan konsolidasian Grup.
Dari penilaian awal, secara garis besar,
dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan
berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup
mengharapkan pengelompokan pos
pendapatan dan beban dalam laporan laba
rugi ke dalam kategori baru akan
memengaruhi cara perhitungan dan
pelaporan laba operasi. Dari penilaian
dampak garis besar yang dilakukan Grup,
perbedaan nilai tukar yang saat ini
digabungkan dalam pos ‘pendapatan lain
dan keuntungan/(kerugian) lain - neto’
dalam laba operasi mungkin perlu
dipisahkan, dengan beberapa keuntungan
atau kerugian dari nilai tukar disajikan di
bawah laba operasi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARD (continued)**

**b. Standard and Amendments/Improvement to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in
Financial Statements” (continued)

Even though PSAK 118 will not impact the
recognition or measurement of items in the
financial statements, its impacts on
presentation and disclosure are expected to
be pervasive, in particular those related to
the statement of financial performance and
providing MPM within the financial
statements.

Management is currently assessing the
detailed implications of applying the new
standard on the Group’s consolidated
financial statements. From the high-level
preliminary assessment performed, the
following potential impacts have been
identified:

- Although the adoption of PSAK 118
will have no impact on the Group’s net
profit, the Group expects that
Grouping items of income and
expenses in the statement of profit or
loss into the new categories will
impact how operating profit is
calculated and reported. From the
high-level impact assessment that the
Group has performed, foreign
exchange differences currently
aggregated in the line item ‘other
income and other gains/(losses) - net’
in operating profit might need to be
disaggregated, with some foreign
exchange gains or losses presented
below operating profit.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan” (lanjutan)

- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep ‘ringkasan terstruktur yang berguna’ dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi.

- Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

a. UKTM;

b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan

c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARD (continued)**

**b. Standard and Amendments/Improvement to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in
Financial Statements” (continued)

- The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of ‘useful structured summary’ and the enhanced principles on aggregation and disaggregation.

- The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

a. MPM;

b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and

c. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan” (lanjutan)

- Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Pancaran Samudera Transport Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARD (continued)**

**b. Standard and Amendments/Improvement to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in
Financial Statements” (continued)

- From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Pancaran Samudera Transport Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or “OJK”).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method, classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the non-controlling interests' having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup: (lanjutan)

- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

*If the Group loses control over a subsidiary, it:
(continued)*

- f. recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transaction involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
dan Translasi Saldo (lanjutan)**

Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	16.782	16.162

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances
Translation (continued)**

Non-monetary items carried at fair value that are dominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
United States Dollar (US\$) 1	16.782	16.162

Transaction in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or,
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
- i. entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a .(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
 - ix. entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - vii. a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
 - ix. an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *SPPI testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 109 are classified as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), or (iii) fair value through profit or loss ("FVPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *SPPI testing* and it is performed at instrument level.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, akrual, utang bank jangka panjang, utang lain-lain, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables, and restricted time deposits classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, accrual, long-term bank loan, other payables, and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Effective Interest Method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets that are measured at amortized.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 120 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or.
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 120 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan.

Deposito yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Deposito yang dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash and banks highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.

Restricted deposits which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Deposits" under the current assets section of the consolidated statement of financial position.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui ketika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan. Hak untuk menerima pertimbangan tanpa syarat jika hanya berlalunya waktu diperlukan sebelum pembayaran dari pertimbangan itu jatuh tempo. Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 3j).

j. Aset Kontrak dan Liabilitas Kontrak

Aset kontrak diakui ketika Grup mengakui pendapatan sebelum hak tanpa syarat atas pertimbangan berdasarkan ketentuan pembayaran yang ditetapkan dalam kontrak. Aset kontrak direklasifikasi ke piutang ketika hak atas pertimbangan tersebut menjadi tidak bersyarat (Catatan 3i).

Liabilitas kontrak diakui ketika pelanggan membayar pertimbangan sebelum Grup mengakui pendapatan terkait. Suatu liabilitas kontrak juga akan diakui jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan sebelum Grup mengakui pendapatan terkait, dalam kasus tersebut, piutang yang sesuai juga akan diakui.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Trade Receivables

A receivable is recognized when the Group has an unconditional right to receive consideration. A right to receive consideration is unconditional if only the passage of time is required before payment of that consideration is due. If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 3j).

j. Contract Assets and Contract Liabilities

A contract asset is recognized when the Group recognizes revenue before being unconditionally entitled to the consideration under the payment terms set out in the contract. Contract assets are reclassified to receivables when the right to the consideration has become unconditional (Note 3i).

A contract liability is recognized when the customer pays consideration before the Group recognizes the related revenue. A contract liability would also be recognized if the Group has an unconditional right to receive consideration before the Group recognizes the related revenue, in such cases, a corresponding receivable would also be recognized.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset Kontrak dan Liabilitas Kontrak
(lanjutan)**

Untuk kontrak dengan satu pelanggan, disajikan aset kontrak neto atau liabilitas kontrak neto. Untuk beberapa kontrak, aset kontrak dan liabilitas kontrak dari kontrak yang tidak terkait tidak disajikan secara neto. Ketika kontrak mencakup komponen pembiayaan yang signifikan, saldo kontrak mencakup bunga yang timbul berdasarkan metode bunga efektif.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/Percentage	
Bangunan	5 - 20	10% - 20%	Buildings
Kapal	16 - 20	5% - 6%	Vessels
Kendaraan	4 - 8	13% - 20%	Vehicles
Mesin dan peralatan	4 - 8	13% - 25%	Machinery and equipment
Peralatan kantor	4 - 8	13% - 25%	Office equipment
Peralatan kapal	4 - 8	13% - 25%	Vessel equipment
Docking	2,5	40%	Docking

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**j. Contract Assets and Contract Liabilities
(continued)**

For a single contract with the customer, either a net contract asset or a net contract liability is presented. For multiple contracts, contract assets and contract liabilities of unrelated contracts are not presented on a net basis. When the contract includes a significant financing component, the contract balance includes interest accrued under the effective interest method.

k. Fixed Assets

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such costs includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of fixed assets, as follows:

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Company's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating units ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

1. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, Grup mengestimasi aset atau unit penghasil kas terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**1. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use ("VIU"), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the assets or cash generating unit's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable estimates amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memiliki ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Revenue and Expenses Recognition

The Group implemented PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of analysis as follows:

- Identify contract with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that are distinct to customers.
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- Recognize revenue when performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan dan beban

Pelayaran

Pendapatan dari aktivitas pelayaran diakui sepanjang waktu selama pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk bagian pendapatan dari perjalanan yang belum selesai pada tanggal neraca. Pendapatan yang telah ditagih terkait dengan estimasi proporsi sisa waktu perjalanan dan aktivitas pada pelabuhan tujuan ditunda. Jumlah hari perjalanan, sesuai persentase dari total hari suatu perjalanan diperkirakan berakhir, dipertimbangkan sebagai pendekatan atas persentase penyelesaian. Pendapatan dari kebanyakan aktivitas pelayaran diakui sepanjang waktu. Pendapatan *time charter* diakui selama periode perjanjian *time charter*. Biaya dan beban diakui sesuai dengan presentase pelayaran yang belum selesai secara pro-rata.

Pendapatan dari pelayaran terbagi atas:

- a. *Owned to freight charter* yang merupakan pendapatan dari sewa kapal yang kapalnya dimiliki oleh Grup.
- b. *Freight charter to freight charter* yang merupakan pendapatan dari sewa kapal yang kapalnya disewa oleh Grup dari pihak ketiga.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**m. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- Customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Services revenue and cost

Shipping

Revenue from shipping activities is recognized over time as the performance obligation is satisfied, including a share of revenue from incomplete voyages at the balance sheet date. Invoiced revenue related to estimated proportion of remaining voyage time and activities at destination port is deferred. Number of days of a voyage, as a percentage of the total number of days a voyage is estimated to last, is considered as a close approximation of percentage of completion. Revenue from most freight forwarding activities is recognized over time. Time charter revenue is recognized over the term of the time charter agreement. Cost and expenses are made for any portion of uncompleted voyages based on pro-rata basis.

Revenue from shipping is consist of:

- a. *Owned to freight charter* which is represent revenue from vessel charter that the vessels are owned by the Group.
- b. *Freigh charter to freight charter* which is represent revenue from vessel charter that the vessels is rent by the Group from third parties.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jasa perbaikan kapal

Pendapatan dari perbaikan kapal diukur dengan metode persentase penyelesaian. Jika hasil transaksi yang terkait dengan jasa dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan ditentukan dengan menggunakan metode estimasi presentase penyelesaian.

Jasa pembangunan kapal

Grup telah mempertimbangkan bahwa Grup tidak memiliki alternatif lain untuk menjual kapal ke pelanggan lain karena Grup terikat dengan kontrak dimana pelanggan diberi hak istimewa untuk memberi nama kapal dan mengarahkan warna kapal. Grup juga memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pembangunan kapal hingga saat ini. Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan jasa pembangunan kapal sepanjang waktu yang mengacu pada presentase penyelesaian pada akhir periode pelaporan.

Presentase penyelesaian mengacu pada proporsi biaya yang dikeluarkan sampai saat ini terhadap total perkiraan biaya pembangunan kapal.

Aset Kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Pada saat penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

**4. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**m. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Vessel docking

Revenue from repair for vessel is measured with percentage-of-completion method. If the outcome of a transaction involving rendering of services can be estimated reliably, revenue associated to the transaction should be recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the end of reporting period.

The stage of completion of a transaction is determined by estimated percentage-of-completion method.

Shipbuilding services

The Group has considered that the Group has no alternative use to sell the vessel to others due to the Group is restricted by the contracts where the customer are given a privilege to naming the ship and choosing the colour of vessel. The Group is also having the right to enforced payment for the construction of the ship date. Therefore, the Group recognized revenue as over the time by reference to the percentage of completion at reporting date.

Percentage of completion is reference to the proportion cost incurred to date to the estimated total cost for the ship construction.

Contract Asset

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

Kontrak liabilitas disajikan sebagai “uang muka penjualan”.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**m. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received, or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Contract liabilities are presented as “sales advances”.

Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

n. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity by the weighted average number of common stock outstanding during the period.

For the purpose of calculating earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity, and the weighted average number of common stock outstanding.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Laba (rugi) per saham (lanjutan)

Kapitalisasi dan pemecahan saham

Dalam kapitalisasi atau pemecahan saham atau penggabungan nominal saham (*reversal share split*), saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar bertambah tanpa menambah sumber daya. Jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional dalam jumlah saham biasa yang beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada awal periode penyajian paling awal.

o. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Earnings (loss) per share (continued)

Capitalization and share split

In a capitalization or a share split or reversal share split, ordinary shares are issued to existing shareholders for no additional consideration. Therefore, the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources. The number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

o. Employee Benefits

Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti
(lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

p. Liabilitas Sewa dan Aset Hak Guna

Grup menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi”.

Grup sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defines benefit cost in profit or loss curtailment gains and lossess are accounted for as past service cost.

p. Leases Liabilities and Right-of-use Assets

The Group applied PSAK 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as “operating lease”.

Group as a lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Liabilitas Sewa dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**p. Leases Liabilities and Right-of-use Assets
(continued)**

Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Liabilitas Sewa dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**p. Leases Liabilities and Right-of-use Assets
(continued)**

Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Liabilitas Sewa dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/Percentage</u>	
Bangunan	5	20%	Buildings
Kapal	2	33%	Vessels

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini, pajak final dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**p. Leases Liabilities and Right-of-use Assets
(continued)**

Group as a lessee (continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

q. Taxation

Income tax expense comprises current, final, and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada Grup domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak final Grup sehubungan jasa perkapalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final tax

Group income from shipping services provided to domestic companies is subject to final tax at 1.20% rate according to Indonesian Taxation Law.

Final tax is scoped out from PSAK 212; "Income Tax".

The Group's final tax expense relating to shipping services.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to the current year's operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap barang dan jasa.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Segment Information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each sales and service.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

s. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of an asset or a liability affected in future periods.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian konsolidasian.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessor* dan *lessee* untuk sewa kapal. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan kapal dan tidak terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan kapal yang dialihkan. Grup mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi pada saat terjadi.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated consolidated financial statements.

Lease

The Group has several leases whereas the Group acts as lessor and lessee in respect of vessels. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of its owned vessels and no significant risks and rewards of ownership are transferred from the leased assets. The Group accounts for these contracts as operating leases.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Nilai tercatat dalam akun aset pajak tangguhan di reviu setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak lagi ada kemungkinan bahwa akan ada laba yang cukup di masa mendatang untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut. Penilaian Grup atas pencatatan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer berdasarkan penghasilan kena pajak yang diperkirakan pada periode berikut. Perkiraan ini berdasarkan hasil operasi Grup di periode masa lalu dan estimasi masa mendatang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 16.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the projected taxable income in the following periods. This projection is based on the Group's past and estimated future results of operations. Further details are disclosed in Note 28.

Post-employment benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The assumptions used in determination of employee benefits liability are disclosed in Note 16.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap dan aset hak guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hakguna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hakguna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Grup mempertimbangkan penerimaan netto yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap akan mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap dan aset hak guna diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimate of useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use asset

The costs of fixed assets and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. The Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying value of such asset.

The carrying amount of fixed assets and right-of-use asset are disclosed in Notes 10 and 11.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas untuk isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak pertambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimate of provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognized liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
Kas	53.000.000	20.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.510.217.932	172.635.954.741	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.144.515.456	1.323.500.720	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	65.654.733.388	173.959.455.461	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	690.732.016	7.220.470.309	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	189.239.874	181.602.050	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	879.971.890	7.402.072.359	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.591.317.913	PT Bank Central Asia Tbk
Total	66.587.705.278	182.972.845.733	Total

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.052.854.877	316.754.837	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga - neto			Third parties - net
PT Vale Indonesia Tbk	29.119.805.086	20.681.181.718	PT Vale Indonesia Tbk
PT Cakrawala Dermaga Selatan	11.858.314.136	-	PT Cakrawala Dermaga Selatan
PT Dian Ciptamas Agung	10.379.733.999	5.312.465.743	PT Dian Ciptamas Agung
PT WHS Global Mandiri	6.936.500.000	1.441.000.000	PT WHS Global Mandiri
PT Gunbuster Nickel Industry	6.269.318.460	-	PT Gunbuster Nickel Industry
PT Raka Navara	5.453.336.558	5.453.336.643	PT Raka Navara
PT Xiangyu Trading Indonesia	5.402.199.047	-	PT Xiangyu Trading Indonesia
PT Cakrawala Nusa Bahari	5.212.497.327	21.084.433.462	PT Cakrawala Nusa Bahari
PT Kencana Bayu Sejahtera	4.267.033.680	-	PT Kencana Bayu Sejahtera
PT Pelayaran Pelangi Sindumulya	4.153.839.126	4.358.180.286	PT Pelayaran Pelangi Sindumulya
PT Santo Coal Energy	4.104.900.296	-	PT Santo Coal Energy
PT Mahakarya Lintas Samudra	3.050.000.000	-	PT Mahakarya Lintas Samudra
PT Kideco Jaya Agung	2.707.049.387	35.884.470.093	PT Kideco Jaya Agung
PT Manoor Bulatn Lestari	2.543.628.176	2.410.280.794	PT Manoor Bulatn Lestari
Lain-lain (dibawah Rp 2.000.000.000)	17.676.222.158	44.063.305.848	Others (below Rp 2,000,000,000)
Sub-total	119.134.377.436	140.688.654.587	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(13.436.039.628)	(11.874.345.721)	Allowance for impairment
Neto	105.698.337.808	128.814.308.866	Net
Total	106.751.192.685	129.131.063.703	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

b. Aset kontrak

b. Contract assets

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
Docking dalam penyelesaian	421.087.329	471.739.177	Docking on progress
Pihak ketiga			Third parties
Pelayaran dalam penyelesaian	66.098.379.656	12.879.069.771	Shipping on progress
Pembangunan kapal dalam penyelesaian	49.146.383.281	20.939.075.000	Shipbuilding's on progress
Docking dalam penyelesaian	5.173.884.137	9.717.282.281	Docking on progress
Sub-total	120.418.647.074	43.535.427.052	Sub-total
Total	120.839.734.403	44.007.166.229	Total

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)**

Umur piutang usaha dan aset kontrak pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	180.805.383.357	109.774.602.571
Jatuh tempo:		
1 - 60 hari	34.194.889.516	58.129.266.608
61 - 120 hari	8.586.692.997	4.706.460.421
> 121 hari	17.440.000.846	12.402.246.053
Sub-total	241.026.966.716	185.012.575.653
Penyisihan penurunan nilai	(13.436.039.628)	(11.874.345.721)
Neto	227.590.927.088	173.138.229.932

**6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT
ASSETS (continued)**

The aging of trade receivables and contract assets
as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	180.805.383.357	109.774.602.571	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 60 hari	34.194.889.516	58.129.266.608	1 - 60 days
61 - 120 hari	8.586.692.997	4.706.460.421	61 - 120 days
> 121 hari	17.440.000.846	12.402.246.053	> 121 days
Sub-total	241.026.966.716	185.012.575.653	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(13.436.039.628)	(11.874.345.721)	Allowance for impairment
Neto	227.590.927.088	173.138.229.932	Net

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai
berikut:

The movements in the allowance for impairment
losses are as follows:

	2025	2024
Saldo awal	11.874.345.721	10.940.958.197
Penambahan (Catatan 27)	1.561.693.907	933.387.524
Saldo akhir	13.436.039.628	11.874.345.721
Dinilai secara individual	11.269.715.785	11.874.345.721
Dinilai secara kolektif	2.166.323.843	-
Total	13.436.039.628	11.874.345.721

Beginning balance
Addition (Note 27)
Ending balance

Individually assessed
Collectively assessed
Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai atas piutang usaha - pihak ketiga
adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin
timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for
impairment losses for trade receivables - third
parties are adequate to cover possible losses from
uncollectible accounts.

Manajemen menilai risiko gagal bayar aset kontrak
adalah rendah atau kecil, sehingga tidak ada penyisihan
atas penurunan nilai yang diakui.

Management assessed that the risk of default of
contract assets is low or remote, hence, no
allowance for impairment losses was recognized.

Piutang usaha milik PSS digunakan sebagai jaminan
utang bank jangka pendek PSS (Catatan 12).

PSS trade receivables are used as collateral for PSS
short-term bank loan (Note 12).

7. PERSEDIAAN

	2025	2024
Suku cadang dan barang habis pakai	90.011.174.738	68.410.974.741
Bahan bakar	41.261.578.781	34.539.704.155
Pekerjaan dalam proses	34.454.371.978	28.575.923.878
Total	165.727.125.497	131.526.602.774

7. INVENTORIES

Spare parts and consumables
Bunker
Work-in-progress
Total

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan masing-masing sebesar Rp 173.021.283.384 dan Rp 178.182.042.320.

Persediaan milik PSS digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek PSS (Catatan 12).

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup tidak perlu melakukan asuransi atas persediaan, karena biaya premi asuransi dinilai tidak sebanding dengan manfaat yang diperoleh. Selain itu, karakteristik persediaan yang tergolong perputaran cepat membuat tingkat perputarannya tinggi, sehingga risiko penumpukan atau kerugian dinilai relatif rendah.

7. INVENTORIES (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has inventories recognized as expenses during the current period amounted to Rp 173,021,283,384 and Rp 178,182,042,320 respectively.

PSS inventories are used as collateral for PSS short-term bank loan (Note 12).

Management believes that the Group does not need to insure its inventories, as the cost of the insurance premium is not commensurate with the benefits. Furthermore, the fast-moving nature of inventory results in a high turnover rate, thus the risk of accumulation or loss is considered relatively low.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2025	2024	
Suku cadang	25.959.225.152	53.358.633.906	Spareparts
Asuransi	6.415.243.492	8.701.388.961	Insurance
Operasional	2.877.595.569	10.085.975.333	Operation
Agen pelabuhan	1.289.810.104	1.814.810.597	Port agent
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	1.634.238.842	3.400.415.559	Others (below Rp 500,000,000)
Total	38.176.113.159	77.361.224.356	Total

9. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp 3.600.000.000. Deposito digunakan untuk menampung cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit investasi milik PKS di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

9. RESTRICTED TIME DEPOSITS

As at December 31, 2025 and 2024, the restricted time deposits amounting to Rp 3,600,000,000, respectively. Time deposits is used to accommodate reserves for principal and interest payments on credit facilities of PKS in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	2,25% - 2,50%	3% - 3,25%	Rupiah

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS - NET

		2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>			
Biaya perolehan						Acquisition Cost		
Pemilikan langsung						Direct ownership		
Tanah	11.102.046.780	-	-	-	11.102.046.780	Land		
Bangunan	59.059.946.452	2.753.613.169	-	6.083.430.748	67.896.990.369	Building		
Kapal	1.235.135.366.253	241.783.443.163	(52.880.154.629)	5.385.074.357	1.429.423.729.144	Vessels		
Docking	79.871.903.414	129.508.907.439	(89.544.170.031)	2.692.986.243	122.529.627.065	Docking		
Mesin dan peralatan	30.342.691.250	6.790.834.409	(185.045.454)	-	36.948.480.205	Machineries and equipment		
Kendaraan	8.155.714.199	2.471.255.387	(989.524.962)	-	9.637.444.624	Vehicle		
Peralatan kantor	4.310.136.630	992.250.426	-	-	5.302.387.056	Office equipment		
Peralatan kapal	602.597.485	2.500.420.689	(654.000.000)	-	2.449.018.174	Vessels' equipment		
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:		
Sarana dan prasarana						Shipyards facilities		
galangan	389.252.964	7.283.678.881	-	(6.083.430.748)	1.589.501.097	and infrastructure		
Pembangunan kapal	5.385.074.357	45.914.067.164	-	(5.385.074.357)	45.914.067.164	Ships construction		
Docking	2.726.850.458	2.177.682.687	-	(2.692.986.243)	2.211.546.902	Docking		
Total	1.437.081.580.242	442.176.153.414	(144.252.895.076)	-	1.735.004.838.580	Total		
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation		
Pemilikan langsung						Direct ownership		
Bangunan	7.843.322.295	5.879.016.166	-	-	13.722.338.461	Building		
Kapal	486.937.004.774	60.968.614.922	(28.369.711.807)	-	519.535.907.889	Vessels		
Docking	51.290.119.626	61.050.118.580	(54.162.680.407)	-	58.177.557.799	Docking		
Mesin dan peralatan	13.803.311.757	5.678.647.746	(127.721.118)	-	19.354.238.385	Machineries and equipment		
Kendaraan	3.397.810.412	1.023.504.782	(241.479.160)	-	4.179.836.034	Vehicle		
Peralatan kantor	2.987.194.866	669.784.636	-	-	3.656.979.502	Office equipment		
Peralatan kapal	496.855.615	322.721.742	(40.875.000)	-	778.702.357	Vessels' equipment		
Total	566.755.619.345	135.592.408.574	(82.942.467.492)	-	619.405.560.427	Total		
Nilai buku neto	870.325.960.897				1.115.599.278.153	Net book value		

		2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>			
Biaya perolehan						Acquisition Cost		
Pemilikan langsung						Direct ownership		
Tanah	11.102.046.780	-	-	-	11.102.046.780	Land		
Bangunan	4.319.172.950	-	-	54.740.773.502	59.059.946.452	Building		
Kapal	1.309.060.659.607	-	(101.431.016.623)	27.505.723.269	1.235.135.366.253	Vessels		
Docking	84.185.870.512	24.513.568.765	(70.499.628.369)	41.672.092.506	79.871.903.414	Docking		
Mesin dan peralatan	20.565.160.297	7.306.595.119	-	2.470.935.834	30.342.691.250	Machineries and equipment		
Kendaraan	6.180.005.228	2.703.343.607	(727.634.636)	-	8.155.714.199	Vehicle		
Peralatan kantor	3.620.860.330	691.476.300	(2.200.000)	-	4.310.136.630	Office equipment		
Peralatan kapal	516.044.865	93.961.710	(7.409.090)	-	602.597.485	Vessels' equipment		
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:		
Sarana dan prasarana						Shipyards facilities		
galangan	54.069.044.286	3.531.918.014	-	(57.211.709.336)	389.252.964	and infrastructure		
Pembangunan kapal	8.727.302.037	24.163.495.589	-	(27.505.723.269)	5.385.074.357	Ships construction		
Docking	289.486.056	44.109.456.908	-	(41.672.092.506)	2.726.850.458	Docking		
Total	1.502.635.652.948	107.113.816.012	(172.667.888.718)	-	1.437.081.580.242	Total		
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation		
Pemilikan langsung						Direct ownership		
Bangunan	2.087.327.651	5.755.994.644	-	-	7.843.322.295	Building		
Kapal	480.558.590.825	64.012.642.788	(57.634.228.839)	-	486.937.004.774	Vessels		
Docking	41.600.247.933	35.476.143.694	(25.786.272.001)	-	51.290.119.626	Docking		
Mesin dan peralatan	8.816.641.828	4.986.669.929	-	-	13.803.311.757	Machineries and equipment		
Kendaraan	3.032.761.295	799.987.989	(434.938.872)	-	3.397.810.412	Vehicle		
Peralatan kantor	2.276.614.640	712.780.226	(2.200.000)	-	2.987.194.866	Office equipment		
Peralatan kapal	443.619.672	60.645.033	(7.409.090)	-	496.855.615	Vessels' equipment		
Total	538.815.803.844	111.804.864.303	(83.865.048.802)	-	566.755.619.345	Total		
Nilai buku neto	963.819.849.104				870.325.960.897	Net book value		

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	133.117.489.254	109.352.906.224	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2.474.919.320	2.451.958.079	General and administration expenses (Note 24)
Total	135.592.408.574	111.804.864.303	Total

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Harga jual - neto	65.713.375.200	99.074.455.764	Net consideration received
Nilai buku	(61.310.427.584)	(88.802.839.916)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	4.402.947.616	10.271.615.848	Gain on sale of fixed assets (Note 27)

Armada kapal yang dimiliki Grup terdiri dari 69 dan 71 kapal masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group's fleet consists of 69 and 71 vessels as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset yang belum digunakan dalam operasi berupa mesin dan suku cadang masing-masing sebesar Rp 4.847.209.931 dan Rp 13.630.624.506, yang dicatat sebagai "Aset yang belum digunakan dalam operasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has assets not yet used in operation, consist of machineries and spareparts amounting to Rp 4,847,209,931 and Rp 13,630,624,506, respectively, which are presented as part of "Assets not yet used in operation" in the consolidated statement of financial position.

PSS memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Kutai Kartanegara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2039 sampai dengan 2042. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

PSS owns several plots of land located in Kutai Kartanegara with Building Use Rights ("HGB") valid for 20 years. The HGB have expiration dates ranging from 2039 until 2042. Management believes there will be no problem with the extension of rights to the land as those were acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

Rincian aset dalam penyelesaian sebagai berikut:

Details of construction in progress as follows:

	2025	
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage (%)
Pembangunan kapal	45.914.067.164	99%
Sarana dan prasarana galangan	1.589.501.097	99%
Docking	2.211.546.902	70%

Ships construction
Shipyard facilities and infrastructure
Docking

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage (%)	
Pembangunan kapal	5.385.074.357	90	Ships construction
Docking	2.726.850.458	35	Docking
Sarana dan prasarana galangan	389.252.964	93	Shipyard facilities and infrastructure
Aset dalam penyelesaian 31 Desember 2025 diestimasikan selesai pada tahun 2026 yaitu sarana dan prasarana galangan diestimasikan selesai pada kuartal 1 tahun 2026.			
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kapal dan peralatan Grup diasuransikan terhadap risiko kerusakan lambung dan mesin kapal (Hull and Machinery), Increased Value (I.V) dan risiko perang dengan nilai pertanggungan maksimal masing-masing sebesar Rp 1.300.262.528.988 dan Rp 715.717.906.050 termasuk kerugian yang dialami pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan karena kecelakaan (Protection and Indemnity atau P&I) melalui PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.			
Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.			
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kapal Bulk Carrier Pancaran I5505 milik PKS dijadikan jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 12), kapal Pancaran Liberty milik PKS sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 15) dan tanah, bangunan milik PSS serta kapal Pancaran 211 dan kapal PST 211 milik Perusahaan dijadikan jaminan fasilitas bank garansi (Catatan 31).			
Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.			
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah biaya perolehan dari aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh yang masih digunakan sebesar Rp 106.489.276.497 dan Rp 105.187.102.064.			
Construction in progress December 31, 2025 is estimated to be completed in 2026, that are shipyard facilities and infrastructure are estimated to be completed in the 1st quarter of 2026.			
As of December 31, 2025 and 2024, the Group's vessels and equipment are insured against the risks of damage to the hull and machinery (Hull and Machinery), Increased Value (I.V) and war risks with a maximum insurance value of Rp 1,300,262,528,988 and Rp 715,717,906,050, respectively, include losses of third parties arising from vessel operations such as environmental pollution caused by accidents (Protection and Indemnity or P&I) through PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.			
The Group's management believes that the insurance coverage value above is sufficient to cover possible losses from these risks.			
As at December 31, 2025 and 2024, Bulk Carrier vessel Pancaran I5505 owned by PKS were used as collateral for short-term bank loan (Note 12), vessel Pancaran Liberty owned by PKS as long-term bank loan collateral (Note 15) and land, buildings owned by PSS and vessel Pancaran 211 and vessel PST 211 owned by the Company were used as collateral for bank guarantee facilities (Note 31).			
Management believes that there is no impairment in fixed assets.			
As at December 31, 2025 and 2024 the total acquisition costs of the Group's fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp 106,489,276,497 and Rp 105,187,102,064.			

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa atas bangunan dengan PT Nusa Kirana Estate dengan jangka waktu 5 tahun dan 2 (dua) kapal dengan PT Trikarya Samudera Indah dengan jangka waktu 2 tahun. Tingkat bunga efektif pada liabilitas sewa adalah 7,78%.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

11. LEASES

The Group has a lease contract for buildings with PT Nusa Kirana Estate for a period of 5 years and 2 (two) vessels with PT Trikarya Samudera Indah for a period of 2 years. The effective interest rate on the lease liabilities is 7.78%.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				Acquisition cost
Bangunan	12.338.584.925	-	-	12.338.584.925
Kapal	54.047.930.350	40.283.586.810	(54.047.930.350)	40.283.586.810
Sub-total	66.386.515.275	40.283.586.810	(54.047.930.350)	52.622.171.735
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	8.528.709.006	1.759.002.790	-	10.287.711.796
Kapal	34.494.187.251	19.553.743.099	(54.047.930.350)	-
Sub-total	43.022.896.257	21.312.745.889	(54.047.930.350)	10.287.711.796
Nilai buku neto	23.363.619.018			Net book value
2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				Acquisition cost
Bangunan	8.822.802.421	3.515.782.504	-	12.338.584.925
Kapal	54.047.930.350	-	-	54.047.930.350
Sub-total	62.870.732.771	3.515.782.504	-	66.386.515.275
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	6.764.148.522	1.764.560.484	-	8.528.709.006
Kapal	14.940.444.152	19.553.743.099	-	34.494.187.251
Sub-total	21.704.592.674	21.318.303.583	-	43.022.896.257
Nilai buku neto	41.166.140.097			Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	19.553.743.099	19.553.743.099	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.759.002.790	1.764.560.484	General and administration expenses (Note 24)
Total	21.312.745.889	21.318.303.583	Total

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

	2025	2024
Saldo awal	24.273.469.646	42.507.604.629
Penambahan	40.283.586.810	5.895.196.137
Pembayaran	(22.199.009.524)	(24.129.331.120)
Total	42.358.046.932	24.273.469.646
Jangka pendek	22.899.155.041	20.757.687.142
Jangka panjang	19.458.891.891	3.515.782.504
Total	42.358.046.932	24.273.469.646

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi yang berhubungan dengan sewa:

	2025	2024
Beban penyusutan aset hak guna:		
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	19.553.743.099	19.553.743.099
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.759.002.790	1.764.560.484
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 25)	1.026.989.095	2.379.413.632
Beban sewa kapal jangka pendek (Catatan 22)	273.579.806.936	126.948.144.866
Beban sewa mesin dan peralatan (Catatan 22)	6.132.600	8.738.642
Total	295.925.674.520	150.654.600.723

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 23 September 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja rekening koran dan kredit modal kerja transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja industri galangan kapal dalam pembangunan dan reparasi kapal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

11. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	2025	2024
Beginning balance	24.273.469.646	42.507.604.629
Addition	40.283.586.810	5.895.196.137
Payment	(22.199.009.524)	(24.129.331.120)
Total	42.358.046.932	24.273.469.646
Current maturities	22.899.155.041	20.757.687.142
Non-current maturities	19.458.891.891	3.515.782.504
Total	42.358.046.932	24.273.469.646

The following are the amounts recognized in profit or loss related to leases:

	2025	2024
Depreciation expense of right-of-use assets:		
Cost of revenues (Note 22)	19.553.743.099	19.553.743.099
General and administrative expenses (Note 24)	1.759.002.790	1.764.560.484
Interest expense on lease liabilities (Note 25)	1.026.989.095	2.379.413.632
Short-term charter vessels expense (Note 22)	273.579.806.936	126.948.144.866
Rent of machine and equipment expense (Note 22)	6.132.600	8.738.642
Total	295.925.674.520	150.654.600.723

12. SHORT-TERM BANK LOAN

On September 23, 2025, the Company obtained a working capital loan facility for overdraft and transactional working capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with a maximum credit of Rp 20,000,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively, which are used for working capital for the shipbuilding industry in the construction and repair of ships. This facility bears interest at 8% per annum for a period of 12 months.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan perubahan atas Surat Penawaran Putusan Kredit No. CM2.JIB/SPPK/0613/2025 pada tanggal 8 Desember 2025 disetujui perubahan jaminan fasilitas, sehingga fasilitas ini dijamin dengan jaminan milik PSS dan pihak berelasi sebagai berikut:

- Persediaan milik PSS diikat fidusia sebesar Rp 30.000.000.000.
- Piutang usaha milik PSS diikat fidusia sebesar Rp 20.000.000.000.
- Kapal Bulk Carrier Pancaran I5505 dengan Grosse Akta No. 5585 milik PKS dengan hipotik Rp 50.000.000.000.
- Tanah dengan SHGB No. 457 dan 482 atas nama PT Pancaran Darat Transport, pihak berelasi, yang terletak di Komplek Marunda Center, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan hak tanggungan sebesar Rp 14.500.000.000 (Catatan 30).

Selama kredit belum dinyatakan lunas, PSS tidak diperkenankan antara lain untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar PSS termasuk didalamnya pemegang saham, susunan pengurus PSS, permodalan, dan nilai saham.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan PSS kepada pihak lain.
- Melunasi utang jangka panjang PSS kepada pemegang saham/pemilik, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Menjaga rasio lancar sebesar minimal 100%, DER sebesar maksimal 300%, DSCR EBITDA sebesar minimal 100%, dan debt capacity sebesar maksimal 600%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PSS telah memenuhi rasio keuangan yang ditetapkan kecuali rasio DSCR EBITDA. Pada tanggal 19 Desember 2025, melalui risalah rapat PSS dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, telah diperoleh hasil evaluasi bahwa kewajiban bulanan atas fasilitas Kredit Modal Kerja hanya bunga dan dapat diperpanjang sesuai ketentuan kredit sehingga tidak terdapat Current Portion of Long-Term Debt.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, beban keuangan PSS dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi sebesar Rp 46.666.667 (Catatan 25).

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Based on the changes to the Credit Decision Offer Letter No. CM2.JIB/SPPK/0613/2025 on December 8, 2025, changes to the facility guarantee were approved, so that this facility is guaranteed by PSS's and related parties' guarantees as follows:

- The inventory belonging to PSS bound as fiduciary is Rp 30,000,000,000.
- Trade receivables belonging to PSS bound by fiduciary duty amounting to Rp 20,000,000,000.
- Bulk Carrier Ship Pancaran I5505 with Grosse Deed No. 5585 owned by PKS with a mortgage of Rp 50,000,000,000.
- Land with SHGB No. 457 and 482 in the name of PT Pancaran Darat Transport, a related party, located in the Marunda Center Complex, Bekasi Regency, West Java with a mortgage of Rp 14,500,000,000 (Note 30).

As long as the credit has not been declared paid off, PSS is not permitted among others, to:

- Amend PSS Articles of Association, including the shareholders, management structure, capitalization, and share value.
- Act as a guarantor for debt or pledge PSS assets to another party.
- Settle PSS long-term debt to shareholders/owners, except in normal business transactions.
- Maintain a current ratio of at least 100%, a DER of at most 300%, a DSCR EBITDA of at least 100%, and a debt capacity of at most 600%.

As at December 31, 2025, PSS has complied with the established financial ratios except for the DSCR EBITDA ratio. On December 19, 2025, through the minutes of PSS's meeting with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the evaluation results obtained that the monthly obligation for the Working Capital Credit facility is only interest and can be extended according to the credit terms so that there is no Current Portion of Long-Term Debt.

For the year ended, December 31, 2025, PSS' finance cost from short-term bank loan charged to profit or loss amounted to Rp 46,666,667 (Note 25).

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.042.660	-	Related party (Note 30)
Pihak ketiga			Third parties
PT Tiga Energi Nusantara	8.675.137.620	5.619.819.000	PT Tiga Energi Nusantara
PT Balikpapan Pratama Teknik	5.420.886.876	-	PT Balikpapan Pratama Teknik
PT IBS Insurance Broking Service	4.153.028.786	-	PT IBS Insurance Broking Service
PT Jotun Indonesia	3.180.193.855	2.587.432.184	PT Jotun Indonesia
PT Alkimy Senyawa Alam	2.769.060.000	-	PT Alkimy Senyawa Alam
PT AKR Corporindo Tbk	2.622.375.000	-	PT AKR Corporindo Tbk
PT Anugerah Lubrindo Raya	2.114.030.154	513.892.718	PT Anugerah Lubrindo Raya
PT Pelayaran Sumber Karya Samudera	2.055.356.160	-	PT Pelayaran Sumber Karya Samudera
PT Aon Indonesia	-	7.587.969.162	PT Aon Indonesia
PT Pelayaran Mana Lagi	-	5.582.080.081	PT Pelayaran Mana Lagi
Lain-lain (dibawah Rp 2.000.000.000)	16.479.182.807	42.227.571.963	Others (below Rp 2,000,000,000)
Sub-total	47.469.251.258	64.118.765.108	Sub-total
Total	47.471.293.918	64.118.765.108	Total

Umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	12.573.055.269	26.144.502.533	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 60 hari	31.247.936.586	37.371.337.426	1 - 60 days
61 - 120 hari	2.651.693.526	382.620.994	61 - 120 days
> 121 hari	998.608.537	220.304.155	> 121 days
Total	47.471.293.918	64.118.765.108	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat utang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	2025	2024	
Material dan servis subkontrak	19.347.652.927	11.854.086.745	Material and service subcontractor
Sewa kapal jangka pendek	14.493.632.166	3.274.498.200	Short-term charter vessels
Bahan bakar	6.815.769.736	3.425.057.262	Bunker
Gaji dan manfaat	6.791.047.264	1.623.718.005	Salaries and benefits
Jasa tenaga ahli	575.000.000	5.160.000.000	Professional fees
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	776.183.149	2.523.907.583	Others (below Rp 500,000,000)
Total	48.799.285.242	27.861.267.795	Total

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOAN

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143.700.000.000	171.300.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bagian jatuh tempo			
dalam waktu satu tahun	(27.600.000.000)	(27.600.000.000)	Current maturities
Bagian jangka panjang	116.100.000.000	143.700.000.000	Non-current maturities

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PKS

PKS

Pada tanggal 21 Desember 2023, PKS memperoleh fasilitas kredit investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 192.800.000.000, yang diangsur secara bulanan sampai dengan tanggal 20 Juni 2031. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8% per tahun. Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan berupa kapal Pancaran Liberty milik PKS (Catatan 10), *Corporate Guarantee*, dan *Cash Deficit Guarantee* atas nama Perusahaan (Catatan 9).

On December 21, 2023, PKS obtained an investment credit facility with a maximum credit of Rp 192,800,000,000, repayable on monthly basis until June 20, 2031. This facility bears an interest rate of 8% per annum. This credit facility is secured by collateral in the form of a ship Pancaran Liberty owned by PKS (Note 10), *Corporate Guarantee*, and *Cash Deficit Guarantee* in the name of the Company (Note 9).

Selama kredit belum dinyatakan lunas, PKS tidak diperkenankan untuk:

As long as the credit has not been declared paid off, PKS is not permitted to:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar PKS termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, dan atau komisaris, permodalan, dan nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Membagikan dividen.
- Menjaga DER sebesar maksimal 325%, DSCR EBITDA sebesar minimal 1,1 kali dan *debt capacity* sebesar 4 kali.

- Changes to the PKS articles of association including shareholders, directors, commissioners, share capital and share value.
- Obtained other credit facility or loans from others.
- Distribute dividend.
- Maintain DER amounting to maximum of 325%, DSCR EBITDA amounting to minimum of 1,1 times and debt capacity amounting to 4 times.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah memberikan waiver melalui Surat No. CM2.JIB/0390/2025 tanggal 28 Februari 2025 yang menyetujui PKS untuk:

In connection with the Company and its subsidiaries' plan to conduct an Initial Public Offering, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has provided a waiver through Letter No. CM2.JIB/0390/2025 dated February 28, 2025 which approved the PKS for:

- Pembagian dividen diperkenankan sepanjang jika sebelum dan sesudah pembagian dividen rasio keuangan dibawah ini tetap dipenuhi, yaitu:
 - Menjaga DER maksimal 325%.
 - DSCR EBITDA minimal 1 kali.
 - *Debt Capacity* 4 kali.
- Memperoleh persetujuan untuk melakukan Perubahan anggaran dasar.

- Dividend distribution is permitted as long as before and after the dividend distribution the following financial ratios are met, namely:
 - Maintain a maximum DER of 325%.
 - DSCR EBITDA of at least 1 time.
 - Debt Capacity 4 times.
- Obtain approval to make changes to the articles of association.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PKS (lanjutan)

Per 31 Desember 2025, PKS telah memenuhi rasio keuangan yang ditetapkan kecuali rasio *DSCR EBITDA* dan *Debt Capacity*. Pada tanggal 10 Desember 2025, PKS melalui risalah rapat dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memperoleh hasil evaluasi bahwa Perusahaan dinilai telah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga pinjaman serta secara tertib dalam menyediakan administrasi *covenant* lainnya, dan dengan mempertimbangkan seluruh armada kapal PKS yang telah efektif beroperasi serta kondisi dan kinerja keuangan Perusahaan saat ini, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyatakan tidak meminta pelunasan atas fasilitas kredit yang telah diberikan, sehingga pembayaran PKS tetap sesuai dengan jadwal yang telah dalam kredit sampai dengan lebih lanjut dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban keuangan Grup dari utang bank jangka panjang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 12.822.022.222 dan Rp 12.920.963.796 (Catatan 25).

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	1.600.579.484	1.311.354.654
Biaya bunga	536.463.597	276.307.194
Biaya jasa lalu	-	(95.177.413)
Biaya kurtailmen	(2.810.325.906)	(56.040.744)
Total	(673.282.825)	1.436.443.691

15. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PKS (continued)

As at December 31, 2025, the PKS has met the established financial ratios except for the *DSCR EBITDA* and *Debts Capacity* ratios. On December 10, 2025, the PKS through the minutes of the meeting with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk obtained the evaluation results that the PKS was assessed to have fulfilled the obligation to pay principal and interest on loans and in an orderly manner in providing other *covenant* administration, and by considering all of the PKS's fleet of ships that have been effectively operating as well as the PKS's current financial condition and performance, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk stated that it did not request repayment of the credit facilities that had been provided, so that the PKS's payments remained in accordance with the schedule that had been in the credit until further notice from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group's finance cost from long-term bank loans charged to profit or loss amounting to Rp 12,822,022,222 and Rp 12,920,963,796 (Note 25), respectively.

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 56 based on the provisions of Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. The employee benefits liability is unfunded.

Post-employment benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	2025	2024
Current service cost	1.600.579.484	1.311.354.654
Interest cost	536.463.597	276.307.194
Past service cost	-	(95.177.413)
Curtailment cost	(2.810.325.906)	(56.040.744)
Total	(673.282.825)	1.436.443.691

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)			
Beban atas imbalan pasca kerja dialokasikan sebagai berikut:			
	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2.137.043.081	1.436.443.691	General and administration expenses (Note 24)
Lain-lain (Catatan 27)	(2.810.325.906)	-	Others (Note 27)
Total	(673.282.825)	1.436.443.691	Total
Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:			
	2025	2024	
Saldo awal	7.413.691.862	5.154.492.975	Beginning balance
Beban (pendapatan) imbalan pasca kerja	(673.282.825)	1.436.443.691	Post-employment benefits expense (income)
Pembayaran imbalan	(384.351.468)	(265.574.403)	Benefit paid
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Penyesuaian pengalaman kerja	(577.792.897)	1.271.747.565	Experience adjustment
Dampak perubahan asumsi keuangan	136.389.892	(183.417.966)	Change in financial assumptions
Saldo Akhir	5.914.654.564	7.413.691.862	Ending balance
Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh KKA Hendri, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:			
	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,83% - 6,86%	7,14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 7,00%	7,00%	Salary increment rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Usia pensiun normal	56 Tahun/56 Years old	56 Tahun/56 Years old	Normal retirement age
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	<= 16 tahun/years : 0,00%	<= 16 tahun/years : 0,00%	Voluntary resignation rate
	17 - 29 tahun/years : 10%	17 - 29 tahun/years : 10%	
	30 - 39 tahun/years : 5%	30 - 39 tahun/years : 5%	
	40 - 44 tahun/years : 3%	40 - 44 tahun/years : 3%	
	45 - 49 tahun/years : 2%	45 - 49 tahun/years : 2%	
	50 - 55 tahun/years : 1%	50 - 55 tahun/years : 1%	
	>= 56 tahun/years : 0%	>= 56 tahun/years : 0%	

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation
31 Desember 2025				
Kenaikan	1%	(632.530.717)	1%	700.112.577
Penurunan	-1%	731.246.663	-1%	(618.563.849)
31 Desember 2024				
Kenaikan	1%	(622.945.509)	1%	691.944.198
Penurunan	-1%	721.083.927	-1%	(610.578.115)

Analisa profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Selama 24 bulan kedepan	106.586.030	1.793.099.389
Antara 2 sampai 5 tahun	196.992.118	96.705.482
Antara 6 sampai 10 tahun	1.140.927.165	1.196.099.627
Diatas 10 tahun	4.470.149.251	4.327.787.364
Total	5.914.654.564	7.413.691.862

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 20,73 tahun dan 20,75 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)**

The sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation
December 31, 2025				
Increase	1%	(632,530,717)	1%	700,112,577
Decrease	-1%	731,246,663	-1%	(618,563,849)
December 31, 2024				
Increase	1%	(622,945,509)	1%	691,944,198
Decrease	-1%	721,083,927	-1%	(610,578,115)

The maturity profile analysis of post-employment benefits liability are as follows:

	2025	2024
Within the next 24 months	106,586,030	1,793,099,389
Between 2 to 5 years	196,992,118	96,705,482
Between 6 to 10 years	1,140,927,165	1,196,099,627
Over 10 years	4,470,149,251	4,327,787,364
Total	5,914,654,564	7,413,691,862

The average duration of the provision for employee benefits is 20.73 years and 20.75 years as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Nama pemegang saham	2025			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Profitama Hasil Indah	894.600.000	60,35	715.680.000.000	PT Profitama Hasil Indah
PT Surya Mitra Pancaran	365.400.000	24,65	292.320.000.000	PT Surya Mitra Pancaran
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5,0 %)	222.353.000	15,00	177.882.400.000	Public (below 5.0% each)
Total	1.482.353.000	100	1.185.882.400.000	Total

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

Nama pemegang saham	2024			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Profitama Hasil Indah	14.200	71	14.200.000.000	PT Profitama Hasil Indah
PT Surya Mitra Pancaran	5.800	29	5.800.000.000	PT Surya Mitra Pancaran
Total	20.000	100	20.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 7 Maret 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan kepada Masyarakat (penawaran umum) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia dan dalam rangka penawaran umum menyetujui:

- Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pancaran Samudera Transport Tbk.
- Pemecahan nilai nominal setiap saham Perusahaan dari semula Rp 1.000.000 per lembar saham menjadi Rp 800 per lembar saham sehingga modal Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 4.032.000.000.000 dan terbagi atas 5.040.000.000 lembar saham masing-masing dengan nominal Rp 800.
 - Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau 1.260.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.008.000.000.000.
- Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 222.353.000 saham baru atau sebesar Rp 177.882.400.000 yang mewakili sebanyak-banyaknya 15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor.

Based on Notary Deed No. 27 on March 7, 2025 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the Initial Public Offering of the Company's shares to the Public (public offering) and agree to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the laws and regulations applicable in the Indonesian capital market and in the context of the public offering approved:

- Change of the Company's status from a private company to a public company, and approval of the change of the Company's name to PT Pancaran Samudera Transport Tbk.
- Splitting the nominal value of each share of the Company from the original Rp 1,000,000 per share to Rp 800 per share so that the Company's capital becomes as follows:
 - The Company's authorized capital is Rp 4,032,000,000,000 and is divided into 5,040,000,000 shares each with a nominal value of Rp 800.
 - Of the authorized capital, 25% or 1,260,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,008,000,000,000 have been placed and paid up.
- Issuance of shares in the Company's portfolio to be offered to the public through a Public Offering of a maximum of 222,353,000 new shares or amounting to Rp 177,882,400,000 representing a maximum of 15% of the total issued and paid-up capital.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

- d. Menyetujui memberikan alokasi saham kepada karyawan (*Employee Stock Allocation*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 555.000 (lima ratus lima puluh lima ribu) saham biasa dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dengan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perusahaan.
- e. Menyetujui penyesuaian alokasi penjatahan terpusat dalam hal pemesanan untuk Penjatahan Terpusat mengalami *oversubscribed* maka akan dilakukan penyesuaian alokasi bersumber dari Efek yang dialokasikan untuk porsi penjatahan pasti.
- f. Pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham Perusahaan (selain pemegang saham Masyarakat), pada Bursa Efek Indonesia.
- g. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Bapepam dan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- h. Perubahan struktur permodalan dan struktur pemegang saham.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0017107.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 10 Maret 2025.

17. SHARE CAPITAL (continued)

- d. Approving the allocation of shares to employees (*Employee Stock Allocation*) with a maximum of 555,000 (five hundred and fifty five thousand) common shares from all new shares to be offered to the public through a Public Offering with procedures to be determined by the Company's Board of Directors.
- e. Approving the adjustment of the centralized allocation in the event that the order for the Centralized Allotment is oversubscribed, then an adjustment of the allocation will be made from the Securities allocated for the fixed allocation portion.
- f. Recording of all shares of the Company which are shares that have been issued and fully paid after the implementation of the Public Offering of shares offered and sold to the Public through the Capital Market, as well as shares owned by the Company's Shareholders (other than Public shareholders), on the Indonesia Stock Exchange.
- g. Changes to all provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of Bapepam and the Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam and the Regulation of the Financial Services Authority.
- h. Changes to the capital structure and shareholder structure.

These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017107.AH.01.02.YEAR 2025 dated March 10, 2025.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 6 Maret 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari 80.000 lembar saham atau setara dengan Rp 80.000.000.000 menjadi 4.032.000 lembar saham atau setara dengan Rp 4.032.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 20.000 lembar saham atau setara dengan Rp 20.000.000.000 menjadi 1.008.000 lembar saham atau setara dengan Rp 1.008.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- PT Profitama Hasil Indah sebanyak 715.680 saham atau setara dengan Rp 715.680.000.000.
- PT Surya Mitra Pancaran sebanyak 292.320 saham atau setara dengan Rp 292.320.000.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut sebesar Rp 988.000.000.000 berasal dari kapitalisasi akumulasi laba ditahan Perusahaan sampai dengan tahun buku 2024.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0016238.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 6 Maret 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 19 Desember 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari 19.750 lembar saham atau setara dengan Rp 19.750.000.000 menjadi 80.000 lembar saham atau setara dengan Rp 80.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 19.750 lembar saham atau setara dengan Rp 19.750.000.000 menjadi 20.000 lembar saham atau setara dengan Rp 20.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- PT Profitama Hasil Indah sebanyak 14.200 saham atau setara dengan Rp 14.200.000.000.
- PT Surya Mitra Pancaran sebanyak 5.800 saham atau setara dengan Rp 5.800.000.000.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0084001.AH. 01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Desember 2024.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notary Deed No. 19 on March 6, 2025 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the authorized capital of the Company from 80,000 shares or equivalent to Rp 80,000,000,000 to 4,032,000 shares or equivalent to Rp 4,032,000,000,000 and an increase issued and paid of the Company from 20,000 shares or equivalent to Rp 20,000,000,000 to 1,008,000 shares or equivalent to Rp 1,008,000,000,000 with following details:

- PT Profitama Hasil Indah 715,680 shares or equivalent to Rp 715,680,000,000.
- PT Surya Mitra Pancaran 292,320 shares or equivalent to Rp 292,320,000,000.

The increase in issued and paid-up capital amounting to Rp 988,000,000,000 derived from the capitalization of the Company's accumulated retained earnings up to the 2024 financial year.

These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016238.AH.01.02.YEAR 2025 dated March 6, 2025.

Based on Notary Deed No. 68 on December 19, 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the authorized capital of the Company from 19,750 shares or equivalent to Rp 19,750,000,000 to 80,000 shares or equivalent to Rp 80,000,000,000 and an increase issued and paid of the Company from 19,750 shares or equivalent to Rp 19,750,000,000 to 20,000 shares or equivalent to Rp 20,000,000,000 with following details:

- PT Profitama Hasil Indah 14,200 shares or equivalent to Rp 14,200,000,000.
- PT Surya Mitra Pancaran 5,800 shares or equivalent to Rp 5,800,000,000.

These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0084001.AH.01.02.YEAR 2024 dated December 20, 2024.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Agio Saham	
Penawaran umum perdana	22.235.300.000
Biaya emisi saham	(6.840.223.104)
Total	15.395.076.896

Beban ditangguhkan sebesar Rp 6.460.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024, telah menjadi bagian biaya emisi saham pada tanggal 31 Desember 2025.

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account represents additional paid-in capital net of share issuance costs derived from the Initial Public Offering conducted by the Company in 2025, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025
Premium capital stock	
Initial public offering	22.235.300.000
Share issuance cost	(6.840.223.104)
Total	15.395.076.896

Deferred charges of Rp 6,460,000,000 as at December 31, 2024, have become part of the share issuance costs as at December 31, 2025.

19. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 030/LGL-PAN/PST-RUPST/III/2025 tanggal 6 Maret 2025, pemegang saham telah menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan tambahan sebesar Rp 50.000.000 pada tahun 2025, sehingga jumlah dana cadangan wajib sebesar Rp 4.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo laba ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 3.950.000.000.

19. GENERAL RESERVE

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

Based on the Circular Decision in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders No. 030/LGL-PAN/PST-RUPST/III/2025 dated March 6, 2025, the shareholders agreed to appropriated additional retained earnings amounting to Rp 50,000,000 in 2025, resulting in total statutory reserves amounting to Rp 4,000,000,000 as at December 31, 2025.

As at December 31, 2025 and 2024, appropriated retained earnings amounted to Rp 4,000,000,000 and Rp 3,950,000,000, respectively.

20. DIVIDEN

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tertanggal 6 Maret 2025, sebagaimana yang dinyatakan dalam surat No. 030/LGL-PAN/PST-RUPST/III/2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 100.000.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya dalam tahun 2025.

20. DIVIDENDS

Based on the Circular Decree as a Substitute for the Annual General Meeting of Shareholders of the Group dated March 6, 2025, as stated in decree No. 030/LGL-PAN/PST-RUPST/III/2025, the Company shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 100,000,000,000 which has been fully paid in year 2025.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 17 Desember 2024, sebagaimana yang dinyatakan dalam surat No. 072a/LGL-PAN/PST-RUPSLB/XII/2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 379.853.978.222 yang telah dibayarkan seluruhnya dalam tahun 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 6 Mei 2024, sebagaimana yang dinyatakan dalam surat No. 013/LGL-PAN/PST-LB.RUPS/V/2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 8.665.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya dalam tahun 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 12 Maret 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 13.980.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya dalam tahun 2024.

20. DIVIDENDS (continued)

Based on the Circular Decree as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Group dated December 17, 2024, as stated in decree No. 072a/LGL-PAN/PST-RUPSLB/XII/2024, the Company shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 379,853,978,222 which has been fully paid in year 2024.

Based on the Circular Decree as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Group dated May 6, 2024, as stated in decree No. 013/LGL-PAN/PST-LB.RUPS/V/2024, the Company shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 8,665,000,000 which has been fully paid in year 2024.

Based on the Circular Decree as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated March 12, 2024, the Group's shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 13,980,000,000 which has been fully paid in year 2024.

21. PENDAPATAN

21. REVENUES

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Penjualan barang	86.297.651.229	805.808.508	Sales of goods
Owned to Freight Charter	8.820.188.195	717.376.344	Owned to Freight Charter
Pendapatan jasa docking	4.267.335.235	566.987.855	Services revenue docking
Sub-total	99.385.174.659	2.090.172.707	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Owned to Freight Charter	448.410.868.483	620.200.643.751	Owned to Freight Charter
Freight Charter to Freight Charter	358.110.337.413	199.748.406.834	Freight Charter to Freight Charter
Penjualan barang	139.732.307.409	132.165.349.776	Sales of goods
Pendapatan jasa docking	31.175.100.123	25.959.398.596	Services revenue docking
Sub-total	977.428.613.428	978.073.798.957	Sub-total
Total	1.076.813.788.087	980.163.971.664	Total

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN (lanjutan)

Berikut ini pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan berasal dari:

21. REVENUES (continued)

The following revenues that exceeding 10% of total revenues are derived from:

			Persentase pendapatan/ Percentage of revenues		
	2025	2024	2025	2024	
PT Kideco Jaya Agung	188.558.800.320	160.202.897.594	17,51%	16,34%	PT Kideco Jaya Agung
PT Vale Indonesia Tbk	152.686.720.760	119.217.856.369	14,18%	12,16%	PT Vale Indonesia Tbk
PT Dian Ciptamas Agung	117.833.011.012	96.602.001.008	10,94%	9,86%	PT Dian Ciptamas Agung

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUES

	2025	2024	
Sewa kapal jangka pendek (Catatan 11)	273.579.806.936	126.948.144.866	Short-term charter vessels (Note 11)
Material dan jasa subkontraktor	225.443.751.478	111.124.830.328	Material and subcontractor services
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	133.117.489.254	109.352.906.224	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Bahan bakar	111.821.209.417	108.873.060.030	Bunker
Gaji dan manfaat	59.777.958.317	55.506.441.484	Salaries and benefits
Pelabuhan, bongkar muat dan keamanan	37.081.610.188	33.871.014.003	Port, unloading and security
Pemeliharaan dan perbaikan	29.042.591.929	47.157.162.105	Maintenance and repair
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	19.553.743.099	19.553.743.099	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Asuransi kapal	14.162.286.589	16.026.843.181	Vessels insurance
Perizinan dan administrasi	9.206.236.641	9.292.592.029	Licensing and administration
Perlengkapan kerja	7.153.718.100	2.521.245.245	Working supplies
Logistik kapal	4.217.475.551	5.332.345.813	Ship logistics
Perbaikan perlengkapan kerja	3.534.695.457	2.887.265.995	Repair of working supplies
Jasa profesional	1.111.850.000	-	Professional fee
Perjalanan dinas	827.531.665	726.818.794	Business trip
Suku cadang	525.827.248	851.679.984	Spare parts
Sewa mesin dan peralatan jangka pendek (Catatan 11)	6.132.600	8.378.642	Short-term rent of machine and equipment (Note 11)
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	820.914.797	2.784.000.362	Others (below Rp 500,000,000)
Total	930.984.829.266	652.818.472.184	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group has no purchases to the supplier more than 10% from cost of revenues.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini merupakan akun beban penjualan yang mencatat komisi atas penjualan yang dibayarkan kepada vendor atau pihak ketiga. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah biaya komisi penjualan Grup sebesar Rp 20.354.759.136 dan Rp 480.520.027.

23. SELLING EXPENSES

This account is a sales expense account that records commissions on sales paid to vendors or third parties. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the total sales commission expense Group was Rp 20,354,759,136 and Rp 480,520,027, respectively.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

**24. GENERAL AND ADMINISTRATION
EXPENSES**

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	60.493.035.462	50.602.402.912	Salaries and wages
Perbaikan dan pemeliharaan	3.245.514.085	5.278.047.801	Repair and maintenance
Utilitas	2.912.394.951	1.764.766.007	Utilities
Perjalanan dinas	2.732.656.348	2.067.354.364	Business travel
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.474.919.320	2.451.958.079	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Imbalan pasca kerja (Catatan 16)	2.137.043.081	1.436.443.691	Post-employment benefits (Note 16)
Jasa profesional	2.078.095.413	4.351.509.208	Professional fee
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	1.759.002.790	1.764.560.484	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Biaya pajak	1.681.476.272	963.416.303	Tax expenses
Representasi	1.548.721.630	844.221.100	Representation
Telekomunikasi	1.425.898.267	843.346.655	Telecommunication
Asuransi kesehatan	1.125.714.895	607.555.838	Medical insurance
Sewa	706.697.560	302.091.945	Rent
Keperluan kantor	607.636.240	362.608.999	Office supplies
Transportasi	572.818.405	522.277.950	Transportation
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	1.896.536.783	2.213.923.470	Others (below Rp 500,000,000)
Total	87.398.161.502	76.376.484.806	Total

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE COST

	2025	2024	
Bunga utang bank jangka panjang (Catatan 15)	12.822.022.222	12.920.963.796	Interest of long-term bank loans (Note 15)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	1.026.989.095	2.379.413.632	Interest of leases liabilities (Note 11)
Biaya administrasi bank	534.056.320	323.045.275	Bank administration charges
Bunga utang bank jangka pendek (Catatan 12)	46.666.667	-	Interest of short-term bank loan (Note 12)
Total	14.429.734.304	15.623.422.703	Total

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENGHASILAN BUNGA

26. INTEREST INCOME

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan bunga bank	1.234.395.942	940.554.783	Bank's interest income
Pendapatan bunga deposito	97.578.045	144.616.438	Deposits' interest income
Pendapatan bunga pinjaman berelasi (Catatan 30)	-	17.697.978.222	Related parties interest income (Note 30)
Total	1.331.973.987	18.783.149.443	Total

27. LAIN-LAIN - NETO

27. OTHERS - NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	4.402.947.616	10.271.615.848	Gain sale of fixed assets (Note 10)
Dampak Kurtailmen (Catatan 16)	2.810.325.906	-	Curtailment effect (Note 16)
Laba selisih kurs	177.124.939	112.608.872	Gain forex exchanges
Rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(1.561.693.907)	(933.387.524)	Impairment loss on trade receivables (Note 6)
Lain-lain	3.973.730.866	(1.025.193.068)	Others
Total	9.802.435.420	8.425.644.128	Total

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak pertambahan nilai	17.580.858.645	11.749.102.721	Value-added tax
Pajak penghasilan Pasal 21	223.217.592	145.360.994	Income tax Article 21
Total	17.804.076.237	11.894.463.715	Total

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	2.795.411	2.493.360	Article 4 (2)
Pasal 15	312.298.246	33.900.000	Article 15
Pasal 21	77.730.073	48.319.774	Article 21
Pasal 23	16.241.652	114.817.493	Article 23
Pasal 29			Article 29
2025	700.050.598	-	2025
2024	-	3.051.054.968	2024
2023	-	1.342.172.976	2023
2022	-	5.603.013.417	2022
Pajak pertambahan nilai	129.454.839	2.930.248.897	Value-added tax
Sub-total	1.238.570.819	13.126.020.885	Sub-total
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	42.567.811	-	Article 4 (2)
Pasal 15	133.308.776	156.815.907	Article 15
Pasal 21	50.643.425	94.022	Article 21
Pasal 23	19.017.038	134.728.703	Article 23
Pasal 25	6.704.525	-	Article 25
Pasal 26	-	2.820.789	Article 26
Pasal 29	52.770	467.277.688	Article 29
Pajak pertambahan nilai	-	14.862.101	Value-added tax
Surat tagihan pajak	162.733.896	-	Tax collection letter
Sub-total	415.028.241	776.599.210	Sub-total
Total	1.653.599.060	13.902.620.095	Total

c. Pajak final

c. Final tax

	2025	2024	
Pajak final:			Final tax:
Perusahaan	(5.862.399.201)	(6.599.301.219)	The Company
Entitas anak	(3.242.169.862)	(3.258.614.708)	Subsidiaries
Total	(9.104.569.063)	(9.857.915.927)	Total

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. Pajak final (lanjutan)

c. Final tax (continued)

Perhitungan atas pajak final terkait dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The breakdown of final tax on revenues related to charter and operation of vessels of the Company is as follows:

	2025	2024
Perusahaan:		
Pendapatan dikenakan tarif pajak final	528.815.915.916	543.365.841.446
Rekonsiliasi pendapatan dikenakan pajak final	(40.282.649.204)	6.575.926.804
Sub-total	488.533.266.712	549.941.768.250
Pajak final		
(1,2% dari pendapatan)	5.862.399.201	6.599.301.219
Pajak final dibayarkan	(5.550.100.955)	(6.565.401.219)
Utang pajak final	312.298.246	33.900.000

The Company:
Revenues subjected to
final income tax
Reconcile of revenue
subjected to final income tax
Sub-total
Final tax
(1.2% of revenues)
Final tax paid
Final tax payable

d. Pajak kini

d. Current tax

	2025	2024
Pajak kini:		
Perusahaan	(700.050.598)	(4.803.607.700)
Entitas anak	(1.143.183.830)	(1.435.746.318)
Total	(1.843.234.428)	(6.239.354.018)

Current tax:
The Company
Subsidiaries

Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pajak kini dan utang Pasal 29 Perusahaan berasal dari keuntungan penjualan kapal dan bunga pinjaman pihak berelasi.

As at December 31, 2025 and 2024 current tax and the Company's tax payable Article 29 derived from gain on sale of vessels and related parties interest.

	2025	2024
Laba atas penjualan kapal	4.323.167.169	10.271.615.848
Eliminasi	(1.141.118.996)	(120.720.283)
Laba atas penjualan kapal - net	3.182.048.173	10.150.895.565
Bunga pinjaman pihak berelasi	-	11.683.684.889
Taksiran laba kena pajak	3.182.048.173	21.834.580.454
Pajak kini (tarif 22%)	700.050.598	4.803.607.700
Dikurangi kredit pajak:		
Pajak penghasilan pasal 23	-	(1.752.552.732)
Kurang bayar pajak pasal 29	700.050.598	3.051.054.968

Gain from sale of vessels
Elimination
Gain from sale of vessels - net
Related parties interest
Estimated taxable profit
Current tax (rate 22%)
Less tax credit:
Income tax article 23
Underpayment tax article 29

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

e. Pajak tangguhan

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan PSS adalah sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

The taxable profit resulting from the reconciliation of 2025 and 2024 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the tax authorities..

e. Deferred tax

Details of deferred tax liabilities of the PSS is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charge) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
Pendapatan dan beban ditangguhkan - neto	(5.499.428.680)	(1.101.674.596)	-	(6.601.103.276)	Deferred income (expenses) - net
Imbalan pasca kerja	251.732.420	88.299.328	(37.179.249)	302.852.499	Post-employment benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	490.518.586	210.284.692	-	700.803.278	Allowance for impairment loss
Liabilitas pajak tangguhan	(4.757.177.674)	(803.090.576)	(37.179.249)	(5.597.447.499)	Deferred tax liabilities
	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charge) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Rugi fiskal	768.072.953	(768.072.953)	-	-	Fiscal loss
Pendapatan dan beban ditangguhkan - neto	(3.442.897.924)	(2.056.530.756)	-	(5.499.428.680)	Deferred income (expenses) - net
Imbalan pasca kerja	177.189.236	73.177.990	1.365.193	251.732.420	Post-employment benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	347.518.586	143.000.000	-	490.518.586	Allowance for impairment loss
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(2.150.117.149)	(2.608.425.719)	1.365.193	(4.757.177.674)	Deferred tax assets (liabilities)

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	23.029.882.202	243.367.679.906	Net profit for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah mempertimbangkan kapitalisasi laba dan pemecahan nilai nominal	1.371.176.500	1.259.697.774	Total of weighted average shares outstanding after capitalization retained earnings and splitting the nominal value
Laba per saham dasar	17	193	Basic earnings per share

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

a. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Grup yaitu:

- PT Pancaran Maritim Transportindo
- PT Pancaran Darat Transport
- PT Pintek Sukses Indonesia
- CV Mitra Karya Shipyard
- CV Karya Lancar Sejati
- CV Sumber Mitra Shipyard
- PT Pancaran Logistik Indonesia
- PT Prima Sejahtera Maritim
- PT Sentosa Swadaya Mineral
- PT Tiga Daun Kapuas

30. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of related parties

a. The companies which shareholders are the same as the shareholders of the Group are as follows:

- PT Pancaran Maritim Transportindo
- PT Pancaran Darat Transport
- PT Pintek Sukses Indonesia
- CV Mitra Karya Shipyard
- CV Karya Lancar Sejati
- CV Sumber Mitra Shipyard
- PT Pancaran Logistik Indonesia
- PT Prima Sejahtera Maritim
- PT Sentosa Swadaya Mineral
- PT Tiga Daun Kapuas

Trade receivables (Note 6a)	
CV Karya Lancar Sejati	
PT Pancaran Maritim Transportindo	
CV Sumber Mitra Shipyard	
Total	
Contract assets (Note 6b)	
PT Pancaran Maritim Transportindo	
Other receivables	
CV Karya Lancar Sejati	
PT Prima Sejahtera Maritim	
PT Pancaran Maritim Transportindo	
PT Pancaran Darat Transport	
Total	
Trade payables (Note 13)	
PT Pancaran Logistik Indonesia	
Sales advances	
PT Pancaran Maritim Transportindo	
Other payables	
PT Pancaran Maritim Transportindo	
CV Mitra Karya Shipyard	
CV Sumber Mitra Shipyard	
PT Pintek Sukses Indonesia	
Total	
Revenues (Note 21)	
PT Pancaran Maritim Transportindo	
CV Karya Lancar Sejati	
CV Sumber Mitra Shipyard	
Total	
Finance income (Note 26)	
PT Sentosa Swadaya Mineral	
PT Tiga Daun Kapuas	
Total	

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi (lanjutan)

- Grup memiliki piutang dan utang lain-lain kepada pihak berelasi berupa pemberian dan penerimaan pinjaman serta pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan waktu pengembalian.
- Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Sentosa Swadaya Mineral dengan jumlah maksimum sebesar Rp 105.590.000.000 dengan tingkat bunga 8% per tahun yang berlaku sampai dengan Desember 2025. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 31 Desember 2025.
- Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Tiga Daun Kapuas dengan jumlah maksimum sebesar Rp 176.052.000.000 dengan tingkat bunga 8% per tahun yang berlaku sampai dengan Desember 2025. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 31 Desember 2025.
- PKS memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Sentosa Swadaya Mineral dengan jumlah maksimum sebesar Rp 54.064.000.000 dengan tingkat bunga 8% per tahun yang berlaku sampai dengan Desember 2025. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 31 Desember 2025.
- Tanah dengan SHGB No. 457 dan 482 atas nama PT Pancaran Darat Transport, yang terletak di Komplek Marunda Center, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan hak tanggungan sebesar Rp 14.500.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank PSS (Catatan 12).
- Total remunerasi yang dibayar untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.332.500.000 dan nihil.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2024, berdasarkan Akta Notaris No. 112 dari Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan, PSS dan PKS memperoleh fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimal Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian kredit No. 136/Add-KCK/2025 diperpanjang sampai dengan tanggal 20 April 2026.

**30. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaction and balances with related parties
(continued)

- The Group have other receivables and payables to related parties consist of disbursement and proceeds loans and payment of expenses in advance which has no interest, no collateral and no periods time.
- The Company provided loan facility to PT Sentosa Swadaya Mineral with a maximum amount of Rp 105,590,000,000 with 8% interest rate per annum until December 2025. This loan facility has been fully paid on December 31, 2025.
- The Company provided loan facility to PT Tiga Daun Kapuas with a maximum amount of Rp 176,052,000,000 with 8% interest rate per annum until December 2025. This loan facility has been fully paid on December 31, 2025.
- PKS provided loan facility to PT Sentosa Swadaya Mineral with a maximum amount of Rp 54,064,000,000 with 8% interest rate per annum until December 2025. This loan facility has been fully paid on December 31, 2025.
- Land with SHGB No. 457 and 482 in the name of PT Pancaran Darat Transport, located in the Marunda Center Complex, Bekasi Regency, West Java with a mortgage of Rp 14,500,000,000 used as collateral for PSS bank loan (Note 12).
- Total remuneration paid to the Company's Commissioners and Director for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 2,332,500,000 and nil, respectively.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS

PT Bank Central Asia Tbk

As at December 19, 2024, based on Notarial Deed No. 112 from Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company, with PSS and PKS obtained Bank Guarantee facility maximum of Rp 10,000,000,000 with a term of 3 months. This facility has been amended several times, the most recently based on credit agreement No. 136/Add-KCK/2025 was extended until April 20, 2026.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 239, 240, 241, dan 242 atas nama PSS yang terletak di Loa Kulu Kota, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
- b. Kapal Pancaran 211 dan PST 211 milik Perusahaan (Catatan 10).

Selama kredit belum dinyatakan lunas, Perusahaan dan Entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari BCA dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan dan entitas anak.
- Meminjam uang, termasuk tetapi tidak terbatas ke pihak berelasi kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan operasional.
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang (PKPU) kepada pengadilan.
- Membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Melakukan peleburan, penggabungan pengambilalihan atau pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan dan pemegang saham pengendali.

Selain persyaratan yang harus dipenuhi selain penjelasan di atas, Perusahaan dan entitas anak wajib menjaga, memelihara dan mempertahankan rasio keuangan dengan rincian sebagai berikut:

- Debt to Equity ratio maksimal 1 kali.
- EBITDA minimal 1 kali.
- Rasio lancar minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo fasilitas Bank Garansi.

PT Kideco Jaya Agung

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan, PKS dan PT Pancaran Maritim Transportindo, mengadakan perjanjian dengan PT Kideco Jaya Agung dalam hal pengiriman batu bara dengan estimasi tonase 1.200.000 MT dengan toleransi +/- 10% dengan jangka waktu dari 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2026.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

This facility is secured by:

- a. Land and building with SHGB No. 239, 240, 241 and 242 on behalf of PSS which is located in Loa Kulu Kota, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
- b. Pancaran 211 and PST 211 vessels owned by the Company (Note 10).

As long as the credit has not been declared paid off, the Company and Subsidiaries without written approval from BCA is prohibited from doing the following:

- Obtain a new loan from other parties or acting as a guarantee in any form and under any name or pledging assets of the Company and subsidiaries.
- Borrowing loan, including but not limited to related parties unless in order to operational activities.
- Submitting a bankruptcy application or a request for a suspension of debt payments (PKPU) to the court.
- Opening a new business other than an existing business.
- Carrying out mergers, acquisitions or dissolutions.
- Changing the institutional status and controlling shareholders.

In addition to the requirements that must be met in addition to the explanation above, the Company and subsidiaries is obliged to maintain, preserve and defend financial ratios with the following details:

- Debt to Equity ratio maximum 1 time.
- EBITDA minimum 1 time.
- Current ratio minimum 1 time.

As at December 31, 2025 and 2024, there is no balance of the Bank Guarantee facility.

PT Kideco Jaya Agung

On December 21, 2022, the Company, PKS and PT Pancaran Maritim Transportindo, entered into an agreement with PT Kideco Jaya Agung regarding the delivery of coal with an estimated tonnage of 1,200,000 MT with a tolerance of +/- 10% for a period from April 1, 2022 to March 31, 2024. This agreement has been extended until March 31, 2026.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha: yaitu pelayaran dan galangan kapal. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENT

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two main business activities: shipping and shipyard. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

2025					
	Pelayaran/ Shipping	Galangan/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	815.341.394.091	296.905.425.178	(35.433.031.182)	1.076.813.788.087	Revenues
Beban pokok pendapatan	(698.288.497.326)	(266.769.921.139)	34.073.589.199	(930.984.829.266)	Cost of revenues
Laba bruto	117.052.896.765	30.135.504.039	(1.359.441.983)	145.828.958.821	Gross profit
Beban penjualan	(20.232.869.876)	(121.889.260)	-	(20.354.759.136)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(64.127.830.753)	(23.270.330.749)	-	(87.398.161.502)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(14.274.387.844)	(155.346.460)	-	(14.429.734.304)	Finance cost
Penghasilan keuangan	1.244.788.748	87.185.239	-	1.331.973.987	Finance income
Lain-lain - neto	8.810.601.300	(149.284.876)	1.141.118.996	9.802.435.420	Others - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	28.473.198.340	6.525.837.933	(218.322.987)	34.780.713.286	Profit before final tax and income tax
Pajak final	(9.104.569.063)	-	-	(9.104.569.063)	Final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(700.050.598)	(1.946.274.406)	-	(2.646.325.004)	Income tax expenses - net
Laba neto tahun berjalan	18.668.578.679	4.579.563.527	(218.322.987)	23.029.819.219	Net profit for the year
Informasi lain					Other information
Aset Segmen	1.959.303.339.623	346.467.403.507	(619.104.421.427)	1.686.666.321.703	Asset Segment
Liabilitas Segmen	344.396.413.950	211.126.128.661	(160.631.769.491)	394.890.773.120	Liabilities Segment
Penyusutan	145.699.129.385	12.121.360.457	(915.335.379)	156.905.154.463	Depreciation

2024					
	Pelayaran/ Shipping	Galangan/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	820.666.426.930	181.839.775.556	(22.342.230.822)	980.163.971.664	Revenues
Beban pokok pendapatan	(509.989.124.090)	(151.151.525.220)	8.322.177.126	(652.818.472.184)	Cost of revenues
Laba bruto	310.677.302.840	30.688.250.336	(14.020.053.696)	327.345.499.480	Gross profit
Beban penjualan	(48.497.890)	(432.022.137)	-	(480.520.027)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(57.872.035.355)	(18.504.449.451)	-	(76.376.484.806)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(15.342.351.013)	(281.071.690)	-	(15.623.422.703)	Finance cost
Penghasilan keuangan	18.705.134.473	78.014.970	-	18.783.149.443	Finance income
Lain-lain - neto	9.032.623.931	(727.700.085)	120.720.282	8.425.644.128	Others - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	265.152.176.986	10.821.021.943	(13.899.333.414)	262.073.865.515	Profit before final tax and income tax
Pajak final	(9.857.915.927)	-	-	(9.857.915.927)	Final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(4.266.020.495)	(4.581.759.242)	-	(8.847.779.737)	Income tax expenses - net
Laba neto tahun berjalan	251.028.240.564	6.239.262.701	(13.899.333.414)	243.368.169.851	Net profit for the year
Informasi lain					Other information
Aset Segmen	1.731.522.451.797	255.246.544.544	(484.043.010.680)	1.502.725.985.661	Asset Segment
Liabilitas Segmen	281.408.206.215	124.616.650.566	(78.362.899.832)	327.661.956.949	Liabilities Segment
Penyusutan	125.341.995.943	11.195.506.394	(3.414.334.451)	133.123.167.886	Depreciation

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

33. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

The table below shows the carrying value and fair value of financial assets and liabilities in the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>					
Pada biaya diamortisasi:					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	66.587.705.278	66.587.705.278	182.972.845.733	182.972.845.733	<i>At amortized cost:</i> <i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	1.052.854.877	1.052.854.877	316.754.837	316.754.837	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	105.698.337.808	105.698.337.808	128.814.308.866	128.814.308.866	<i>Third parties - net</i>
Aset kontrak					<i>Contract assets</i>
Pihak berelasi	421.087.329	421.087.329	471.739.177	471.739.177	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	120.418.647.074	120.418.647.074	43.535.427.052	43.535.427.052	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	-	-	2.475.288.456	2.475.288.456	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.009.376.421	1.009.376.421	5.977.126.274	5.977.126.274	<i>Third parties</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.600.000.000	3.600.000.000	3.600.000.000	3.600.000.000	<i>Restricted time deposit</i>
Total	298.788.008.787	298.788.008.787	368.163.490.395	368.163.490.395	<i>Total</i>
<u>Liabilitas Keuangan</u>					
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					<u>Financial Liabilities</u>
yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					<i>Financial liabilities measured at amortized cost:</i>
Utang bank jangka pendek	50.000.000.000	50.000.000.000	-	-	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	2.042.660	2.042.660	-	-	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	47.469.251.258	47.469.251.258	64.118.765.108	64.118.765.108	<i>Third parties</i>
Akrual	48.799.285.242	48.799.285.242	27.861.267.795	27.861.267.795	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain					<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	6.303.810.348	6.303.810.348	2.239.705.264	2.239.705.264	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2.217.562.615	2.217.562.615	2.133.699.020	2.133.699.020	<i>Third parties</i>
Liabilitas sewa	42.358.046.932	42.358.046.932	24.273.469.646	24.273.469.646	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank jangka panjang	143.700.000.000	143.700.000.000	171.300.000.000	171.300.000.000	<i>Long-term bank loan</i>
Total	340.849.999.055	340.849.999.055	291.926.906.833	291.926.906.833	<i>Total</i>

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair value of assets and liabilities are measured at the following basis:

Financial assets

The fair value of financial assets such as cash and cash equivalent, trade receivables, contract assets, other receivables, and restricted time deposit represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan akrual adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada rata-rata tingkat suku bunga 7,78% pada 2025 dan 2024.

34. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko bahan bakar. Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha dan aset kontrak.

Dalam menentukan persyaratan kredit kepada pelanggan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut: (i) kemampuan keuangan dari pelanggan, (ii) sejarah pembayaran dari pelanggan, (iii) relasi dengan pelanggan dan (iv) jarak atau durasi setiap pelayaran. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, persyaratan kredit Grup dapat bervariasi. Persyaratan kredit juga dapat dimodifikasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing pelanggan. Ini merupakan kebijakan Grup untuk mengawasi posisi keuangan atas piutang tersebut secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa Grup terekspos risiko kredit yang minimal. Saldo bank ditempatkan dalam lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas yang layak.

**33. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Financial liabilities

The fair value of financial liabilities such as short-term bank loan, trade payables, other payables and accruals are equal to their carrying values as it approximates their estimated fair values.

The fair value of long-term bank loans approximate its carrying amount due to its interest rates are frequently repriced.

The fair value of lease liabilities is calculated using discounted cash flows at average interest rate of 7.78% in 2025 and 2024.

34. RISK MANAGEMENT

Financial risk management

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business while managing its exposure to credit risk, liquidity risk and bunker risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counter parties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group's exposure to credit risk is primarily attributable to cash in banks, trade receivables and contract assets.

In determining the credit terms for customers, the management considers the following factors: (i) the financial strength of the customer, (ii) the customer's historical payment record, (iii) the length of the relationship with the customer and (iv) the distance or duration of a specific voyage. Based on these factors, the Group's credit terms may vary. The credit terms may also be modified based on negotiations with each customer. It is the Group's policy to monitor the financial standing of these receivables on an on-going basis to ensure that the Group is exposed to a minimal credit risk. Cash in banks are placed only in credit worthy financial institutions.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan maksimum eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Grup dengan menggunakan kualitas baik dan kualitas standar sebagai penilaian kredit internal.

Kualitas baik berkaitan dengan pihak lain yang tidak diharapkan oleh Grup untuk mengalami gagal bayar atas kewajibannya, oleh karena itu risiko kreditnya minimal.

Kualitas standar berkaitan dengan aset keuangan lainnya yang tidak termasuk dalam kualitas baik.

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

a. Credit Risk (continued)

Credit quality of financial assets

The carrying amounts of the above-mentioned financial assets recorded in the consolidated financial statements represent the Group's maximum exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets is managed by the Group using high quality and standard quality as internal credit ratings.

High quality pertains to counterparty who is not expected by the Group to default in setting its obligations, thus credit risk exposure is minimal.

Standard quality pertains to other financial assets not belonging to high quality financial assets.

The credit quality of the Group's financial assets is as follows:

2025							
	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/Total	
		1- 60 hari/ <i>1 - 60 days</i>	61 - 120 hari/ <i>61 - 120 days</i>	Lebih dari 121 hari/ <i>Over 121 days</i>			
Setara kas	66.534.705.278	-	-	-	-	66.534.705.278	Cash equivalents
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	18.018.075	729.938.246	304.898.556	-	-	1.052.854.877	Related parties
Pihak ketiga - neto	59.947.630.879	33.464.951.270	8.281.794.441	4.003.961.218	13.436.039.628	119.134.377.436	Third parties - net
Aset kontrak							Contract assets
Pihak berelasi	421.087.329	-	-	-	-	421.087.329	Related party
Pihak ketiga	120.418.647.074	-	-	-	-	120.418.647.074	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	1.009.376.421	-	-	-	1.009.376.421	Other receivables - third parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.600.000.000	-	-	-	-	3.600.000.000	Restricted time deposit
Total	250.940.088.635	35.204.265.937	8.586.692.997	4.003.961.218	13.436.039.628	312.171.048.415	Total

2024							
	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/Total	
		1- 60 hari/ <i>1 - 60 days</i>	61 - 120 hari/ <i>61 - 120 days</i>	Lebih dari 121 hari/ <i>Over 121 days</i>			
Setara kas	182.952.845.733	-	-	-	-	182.952.845.733	Cash equivalents
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	316.754.837	-	-	-	-	316.754.837	Related parties
Pihak ketiga - neto	65.450.681.505	58.129.266.608	4.706.460.421	527.900.332	11.874.345.721	140.688.654.587	Third parties - net
Aset kontrak							Contract assets
Pihak berelasi	471.739.177	-	-	-	-	471.739.177	Related party
Pihak ketiga	43.535.427.052	-	-	-	-	43.535.427.052	Third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak berelasi	-	2.475.288.456	-	-	-	2.475.288.456	Related parties
Pihak ketiga	-	5.977.126.274	-	-	-	5.977.126.274	Third parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.600.000.000	-	-	-	-	3.600.000.000	Restricted time deposit
Total	296.327.448.304	66.581.681.338	4.706.460.421	527.900.332	11.874.345.721	380.017.836.116	Total

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan bank dianggap cukup untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil pinjaman yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi di pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Grup memantau likuiditasnya dengan menganalisis profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including debt maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

The Group monitors its liquidity by analyzing the maturity profile of its assets and liabilities.

		2025							
		Periode jatuh tempo/Maturity period							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Nilai jatuh tempo/ Maturity value	
Aset keuangan									Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:									Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	66.587.705.278	66.574.705.278	-	-	-	-	-	66.574.705.278	Cash and cash equivalents
Piutang usaha									Trade receivables
Pihak berelasi	1.052.854.877	-	1.052.854.877	-	-	-	-	1.052.854.877	Related parties
Pihak ketiga	105.698.337.808	-	105.698.337.808	-	-	-	-	105.698.337.808	Third parties
Aset kontrak									Contract Assets
Pihak berelasi	421.087.329	-	421.087.329	-	-	-	-	421.087.329	Related party
Pihak ketiga	120.418.647.074	-	120.418.647.074	-	-	-	-	120.418.647.074	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.009.376.421	-	-	1.009.376.421	-	-	-	1.009.376.421	Others receivables - related parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.600.000.000	3.600.000.000	-	-	-	-	-	3.600.000.000	Restricted time deposit
Total aset keuangan	298.788.008.787	70.174.705.278	227.590.927.088	1.009.376.421	-	-	-	298.775.008.787	Total financial assets
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:									Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	50.000.000.000	-	50.000.000.000	-	-	-	-	50.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha									Trade payables
Pihak berelasi	2.042.660	-	-	2.042.660	-	-	-	2.042.660	Related party
Pihak ketiga	47.469.251.258	-	-	47.469.251.258	-	-	-	47.469.251.258	Third parties
Akrual	48.799.285.242	-	48.799.285.242	-	-	-	-	48.799.285.242	Accruals
Utang lain-lain									Other payables - third parties
Pihak berelasi	6.303.810.348	-	-	6.303.810.348	-	-	-	6.303.810.348	Related party
Pihak ketiga	2.217.562.615	-	-	2.217.562.615	-	-	-	2.217.562.615	Third parties
Liabilitas sewa	42.358.046.932	-	-	5.941.999.530	5.941.999.530	11.883.999.060	21.600.000.120	45.367.998.240	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	143.700.000.000	-	-	10.387.206.250	10.317.608.333	20.164.279.167	175.499.968.750	216.369.062.500	Long-term bank loan
Total liabilitas keuangan	340.849.999.055	-	98.799.285.242	72.321.872.661	16.259.607.863	32.048.278.227	197.099.968.870	416.529.012.863	Total financial liabilities

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk management (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

		2024							
		Periode jatuh tempo/Maturity period							
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Nilai jatuh tempo/ Maturity value		
Aset keuangan									Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:									Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	182.972.845.733	182.972.845.733	-	-	-	-	182.972.845.733		Cash and cash equivalent
Piutang usaha									Trade receivables
Pihak berelasi	316.754.837	-	316.754.837	-	-	-	316.754.837		Related parties
Pihak ketiga	128.814.308.866	-	128.814.308.866	-	-	-	128.814.308.866		Third parties
Aset kontrak									Contract Assets
Pihak berelasi	471.739.177	-	471.739.177	-	-	-	471.739.177		Related party
Pihak ketiga	43.535.427.052	-	43.535.427.052	-	-	-	43.535.427.052		Third parties
Piutang lain-lain									Others receivables
Pihak berelasi	2.475.288.456	-	-	2.475.288.456	-	-	2.475.288.456		Related parties
Pihak ketiga	5.977.126.274	-	-	5.977.126.274	-	-	5.977.126.274		Third parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.600.000.000	3.600.000.000	-	-	-	-	3.600.000.000		Guarantee deposits Restricted time deposit
Total aset keuangan	368.163.490.395	186.572.845.733	173.138.229.932	8.452.414.730	-	-	368.163.490.395		Total financial assets
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:									Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha - pihak ketiga	64.118.765.108	-	-	64.118.765.108	-	-	64.118.765.108		Trade payables - third parties
Akrual	27.861.267.795	-	27.861.267.795	-	-	-	27.861.267.795		Accruals
Utang lain-lain									Other payables
Pihak berelasi	2.239.705.264	-	-	2.239.705.264	-	-	2.239.705.264		Related parties
Pihak ketiga	2.133.699.020	-	-	2.133.699.020	-	-	2.133.699.020		Third parties
Liabilitas sewa	24.273.469.646	-	1.928.140.708	3.825.255.889	6.201.357.760	12.113.557.242	2.167.998.000	26.236.309.599	Lease liabilities
Utang bank	171.300.000.000	-	3.516.943.750	6.870.262.500	10.317.608.333	20.164.279.167	175.499.968.750	216.369.062.500	Bank loans
Total liabilitas keuangan	291.926.906.833	-	33.306.352.253	79.187.687.781	16.518.966.093	32.277.836.409	177.667.966.750	338.958.809.286	Total financial liabilities

c. Risiko bahan bakar

c. Bunker risk

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan harga bahan bakar.

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker. The strategy for managing the risk on bunker price aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker prices.

Grup secara konsisten mengamati konsumsi bahan bakar dengan manajer kapal dan menerapkan pengendalian penghematan bahan bakar seperti piranti lunak manajemen bahan bakar untuk menelusuri kembali pemakaian bahan bakar.

The Group consistently monitors bunker consumption with ship managers and implement bunker savings controls such as bunker management software to track bunker consumption.

Grup mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar.

The Group manages this risk by monitoring the bunker prices.

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko bahan bakar (lanjutan)

Manajemen permodalan

Tujuan utama dari manajemen risiko permodalan Grup adalah untuk memastikan ketersediaan modal kerja Grup untuk menjalankan operasinya.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian sesuai dengan kondisi ekonomi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup memiliki posisi laba. Sehubungan dengan itu Grup akan menerapkan secara berkelanjutan inisiatif pemotongan biaya dan restrukturisasi serta meninjau dan mengawasi pembelanjaan modal.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

c. Bunker risk (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital risk management has been to ensure the availability of the Group's working capital to run its operations.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, to cope with the changes in economic conditions. As at December 31, 2025 and 2024, the Group is in gain position. As such, the Group will continuously apply cost-cutting and restructuring initiatives to review and monitor its capital expenditures.

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

	2025	2024
Penambahan dan modifikasi liabilitas sewa melalui aset hak guna	40.283.586.810	3.515.782.504
Penambahan modal saham dari kapitalisasi laba ditahan	-	988.000.000.000

Addition and modified of lease liabilities through right-of-use assets
Addition of share capital from the capitalization of retained earnings

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	Arus kas/Net Cash flows				31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025	
	31 Desember/ December 31, 2024	Penerimaan/ Received	Pembayaran/ Payments	Non-kas/ Non-cash				
Liabilitas								Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	2.239.705.264	4.064.105.084	-	-	6.303.810.348	Other payables - related parties		
Utang bank jangka panjang	171.300.000.000	-	(27.600.000.000)	-	143.700.000.000	Long-term bank loans		
Utang bank jangka pendek	-	200.000.000.000	(150.000.000.000)	-	50.000.000.000	Short-term bank loans		
Liabilitas sewa	24.273.469.646	-	(22.199.009.524)	40.283.586.810	42.358.046.932	Lease liabilities		
Total	197.813.174.910	204.064.105.084	(199.799.009.524)	40.283.586.810	242.361.857.280	Total		
	Arus kas/Net Cash flows				31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	
	31 Desember/ December 31, 2023	Penerimaan/ Received	Pembayaran/ Payments	Non-kas/ Non-cash				
Liabilitas								Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	49.869.154.808	-	(45.367.252.079)	(2.262.197.465)	2.239.705.264	Other payables - related parties		
Utang bank jangka panjang	4.993.333.333	192.800.000.000	(26.493.333.333)	-	171.300.000.000	Long-term bank loans		
Liabilitas sewa	42.507.604.629	-	(21.749.917.487)	3.515.782.504	24.273.469.646	Lease liabilities		
Total	97.370.092.770	192.800.000.000	(93.610.502.899)	1.253.585.039	197.813.174.910	Total		